

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB
DENGAN METODE INDEX CARD MATCH PADA SISWA KELAS X
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA**

*The Effort to increase Interest in learning Arabic Language with Index
Card Match Method on Students of class X at Madrasah Aliyah Negeri 1 of
Yogyakarta*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

MUHAMMAD AGRIAWAN

NIM : 13422061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017-2018



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta

Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: iaia@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Februari 2018
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab dengan Metode Index Card Match pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta
Disusun oleh : MUHAMMAD AGRIAWAN
Nomor Mahasiswa : 13422061

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag
Penguji I : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si
Penguji II : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I
Pembimbing : Dr. Junanah, MIS

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Yogyakarta, 8 Februari 2018

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 20 April 2017 M

23 Rajab 1438 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1288/Dek/60/DAS/FIAI/IV/2017 tanggal 20 April 2017 M atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama	: Muhammad Agriawan
Nomor Pokok/NIMKO	: 13422061
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia	
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab dengan Metode Index Card Match pada Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Junanah MIS

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Muhammad Agriawan

Nomor Mahasiswa : 13422061

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar
Bahasa Arab dengan Metode Index Card
Match pada Siswa kelas X Madrasah
Aliyah Negeri 1 Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, Februari 2018



Dr. Junanah MIS

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Agriawan
Nomor Mahasiswa : 13422061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia
Tahun Akademik : 2017-2018
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab
dengan Metode Index Card Match pada Siswa
kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Jika ada pendapat atau karya orang lain yang dirujuk dalam penelitian ini, telah dituliskan sumbernya dan dituliskan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Muhammad Agriawan

Stamp: KETERANGAN TEMPEL, 95C1DA2F8C5291314, 5000, KEMENTERIAN AGAMA RI



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DIREKTORAT PERPUSTAKAAN

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584, INDONESIA
Telp: (0274) 898 444 Psw. 2301 - 2324; Fax: (0274) 898 444 Psw. 2091
http://library.uin.ac.id; e-mail: perpustakaan@uin.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

No. : 903829923 /Perpus/10 Div.PP.01 2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismanto
NIK : 861002112
Jabatan : Kepala Divisi Pelayanan Pemakai Direktorat Perpustakaan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Agriawan
Nomor Mahasiswa : 13A22061
Fakultas / Prodi : FIA1 / PA1
Judul Karya Ilmiah : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab
dengan Metode Index Card Match pada Siswa
kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 1.7. %

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Kepala Divisi Pelayanan Pemakai
Direktorat Perpustakaan

Ismanto

NIK: 861002112

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أَوْثُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

(المجادلة: ١١)

**Allah akan meninggikan orang-orang
yang beriman di antaramu dan orang-
orang yang diberi ilmu pengetahuan**

(Q.S. Al-Mujadilah: 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini saya persembahkan
untuk:**

**Orang tuaku tercinta, Bapak Yuni
Buntarto dan Bu Noor faidah**

**Adik-adikku, M. Rizkiannor dan M.
Ramadhani**

Keluarga, kerabat dan kawan-kawanku

**Almameterku, PAI Angkatan 13
dan...**

Untuk kampusku tercinta, UII

**Semoga apa yang kubuat, menjadi
bermanfaat, Amiin ya Robbal Alamiin**

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN METODE INDEX CARD MATCH PADA SISWA KELAS X MADRASAH ALYIAH NEGERI 1 YOGYAKARTA

Oleh:

Muhammad Agriawan

13422061

Minat belajar siswa dalam materi Bahasa Arab terbilang rendah. Untuk menanggulangi hal itu telah banyak metode maupun media yang cocok dan menarik untuk digunakan. salah satunya adalah penerapan metode Index card Match. Dengan menerapkan metode dan media ini, diharapkan mutu atau kualitas pembelajaran meningkat. dari ulasan tersebut timbul pertanyaan, yaitu bagaimana cara meningkatkan minat belajar bahasa Arab dengan metode Index Card Match pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta?

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research) sebanyak dua siklus. setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, catatan lapangan dan dokumentasi yang langsung dilakukan di lapangan. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta. Analisa data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pembelajaran Bahasa Arab melalui metode Index Card Match mengalami peningkatan minat belajar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase pada siklus II. Pada siklus I persentase minat sebesar 42,7% pada siklus II meningkat menjadi 58,7%. jadi siklus II meningkat sebesar 16%. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab dengan Metode Index Card Match pada Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: *Minat Belajar bahasa Arab, Index card match*

ABSTRACT

THE EFFORT TO INCREASE INTEREST IN LEARNING ARABIC LANGUAGE WITH INDEX CARD MATCH METHOD ON STUDENT OF CLASS X AT MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA

By:

Muhammad Agriawan

13422061

Students interest in Arabic Language is poor. To overcome this it has a lot of methods and media are suitable and interesting to use. One of which is the application of methods of Index card Match. By applying these methods and media, are expected to increase the quality or the quality of learning. With the methods of learning and new media, this may be a reference and inspiration of teachers in improving student learning outcomes. From the following reviews there is a question, how to increase Interest in learning Arabic Language with Index Card Match Method on Students of class X at Madrasah Aliyah Negeri 1 of Yogyakarta?

The method used was Classroom Action Research as much as two cycles. Each cycle consists of four phases: planning, implementation phase, phase observation and reflection stages. While collecting data using observation techniques, interviews, tests, field notes and documentation are performed directly in the field. Source data from this study were tenth graders MAN 1 Yogyakarta. Analysis of the data used include data reduction, data display, and conclusion.

Learning Arabic through the method of Index Card match matter to increase learning outcomes. This is shown by the results of percentage in the 2nd cycle. In the first cycle, the percentage of interest is 42,7%, in the 2nd cycle the percentage increased to 58,7%. So, in 2nd cycle is 16% more than the first. The Effort to increase Interest in learning Arabic Language with Index Card Match Method on Students of class X at Madrasah Aliyah Negeri 1 of Yogyakarta is succeeded.

Keywords: *Interest in learning Arabic Language, Index card match*

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنّا لنهتدي لولا أن هدانا الله. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمّدا عبده و رسوله

Puji syukur pada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun bukanlah suatu hal yang mudah.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, panutan kita, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga kita bisa merasakan nikmatnya Iman dan Islam seperti sekarang ini.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Nandang Sutrisno, SH, MH, LLM, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. H. M. Tamyiz Mukarram, Ph. D selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Ketua Prodi Dr. Junanah, MIS selaku dosen Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, dan senantiasa meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk membimbing skripsi.

4. Bapak Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam terimakasih atas semua nasehat dan bimbingannya.
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang selama ini telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Kedua orang tuaku, Bapak Yuni Buntarto dan Ibu Noor faidah serta kedua adikku M. Rizkiannoor, dan M. Ramadhani atas dukungannya, supportnya baik materil maupun non materil.
7. Teman-teman angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Agama Islam, teman perjuangan dalam perkuliahan.
8. Teman satu kos: Bintang Rino, Bagus, Burhan, Agam, Sanja, Kautsar.
9. Teman kerjaku yang tau gilanya aku: Nurul, Satrio, Mas Chandra, Bude hartinah, Mas To, Mbak Dewi, Rara kecil, Rara besar, dan Ina.
10. Dan lain-lain saking banyaknya tak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalaskan kebaikan kepada kalian semua karena telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti meminta maaf sebesar-besarnya pada kekurangan dalam penyusunan. Pintu kritik dan saran selalu terbuka.

Akhir kata, semoga skripsi apa adanya ini dapat bermanfaat walau cuma sedikit. Jazakallahu khairon.

Yogyakarta, Februari 2018

Muhammad Agriawan

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Fokus Penelitian	9
C.Pertanyaan Penelitian	9
D.Tujuan Penelitian.....	10
E.Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A.Penelitian Terdahulu.....	11
B.Landasan Teori	19
1.Minat Belajar	19
a Pengertian Minat	19
b.Pengertian Belajar	21
c.Macam-macam Minat.....	22

d.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	23
e.Indikator Minat Belajar.....	24
2.Index Card Match.....	26
3.Bahasa Arab	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A.Desain Penelitian.....	32
B.Lokasi Penelitian	34
C.Subyek Penelitian	34
D.Metode Analisis Data	35
E.Instrumen Penelitian	37
F Langkah Pengumpulan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A.Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	39
1.Letak Geografis Sekolah	39
2.Visi Dan Misi Sekolah.....	40
B.Tahap Pelaksanaan Penelitian	41
1.Tahap Persiapan	41
2.Tahap Pelaksanaan	47
A.Siklus I.....	47
1.Rencana Awal	47
2.Tindakan	53
3.Pengamatan.....	55
4.Refleksi.....	57
B.Siklus II.....	60
1.Rencana Awal.....	60
2.Tindakan	67
3.Pengamatan.....	68
4.Refleksi.....	70
3.Verifikasi.....	72
BAB V PENUTUP	75
A.Kesimpulan.....	75

B.Saran-saran	75
C.Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang berhak untuk menempuh pendidikan. Bagi muslim menempuh pendidikan atau menuntut ilmu itu wajib hukumnya. Seperti pada Hadist: “Thalabul Ilmi faridatun ala kulli muslimiin wal Muslimaat” yang artinya, Menuntut Ilmu wajib bagi setiap Muslim dan Muslimat. Ada banyak cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh pendidikan, salah satunya melalui pendidikan formal. Pendidikan formal dirasakan urgensinya ketika keluarga tidak mampu lagi memberikan pendidikan secara terus menerus kepada anak-anaknya.

Arah dan sasaran pendidikan adalah tercapainya keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan moral. Prestasi akademik bukan tujuan akhir pendidikan. Tapi bagaimana prestasi akademik yang dicapai didasari oleh moral agar siswa benar-benar menjadi manusia yang *berimtaq* dan *beriptek*.

Pendidikan Akademik memang penting bagi perkembangan anak karena kurikulumnya sudah disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak. Pendidikan akademik ditempuh mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA, ada juga berbasis Islami seperti MI, MTs dan MA. Khusus yang berbasis Islami ada beberapa Mata Pelajaran tambahan, yaitu mata pelajaran yang berbasis Islami seperti SKI, Fiqih, Tafsir, Al-Quran Hadist, dan Bahasa Arab.

Salah satu Mata pelajaran yang ada di sekolah berbasis Islami adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa asli atau bahasa ibu bagi lebih dari

221 juta orang yang menetap di 35 negara. Sebagian dari negara mereka menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi. Di tingkat Internasional, bahasa Arab telah diresmikan sebagai bahasa resmi PBB. Sebagai bahasa AlQur'an, bahasa Arab menjadi bahasa keagamaan bagi umat Islam di dunia.

Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki, juga sebagai komunikasi manusia beriman kepada Allah S.W.T, yang terwujud dalam bentuk sholat, dzikir, do'a, dan yang lainnya.¹

Pengajaran bahasa Arab di Indonesia sampai saat ini belum mampu menunjukkan keberhasilan yang dibanggakan, bahkan materi bahasa Arab cenderung menjadi momok dan tidak disukai oleh banyak siswa. Kenyataan seperti ini membawa kesan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, meskipun pada dasarnya bahasa Arab tidak sesulit yang dibayangkan khususnya bagi orang Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam.

Dalam pengajaran bahasa terdapat empat tujuan yang akan dicapai dalam taraf keterampilan atau kemahiran yaitu: keterampilan mendengar (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), serta keterampilan menulis (*writing skills*). Dengan demikian tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa tersebut baik

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 156.

lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.²

Menurut Henry Guntur Tarigan bahwa setiap keterampilan erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur mula-mula, pada masa kecil, kita belajar menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur tunggal.³

Banyak permasalahan yang dihadapi orang-orang ketika mendalami Bahasa Arab. Permasalahan tersebut antara lain, sulit menulis tulisan arab, sulit mengeja atau melafalkan Bahasa Arab, hingga sulit untuk berkomunikasi atau membuat kalimat dalam bahasa arab. Permasalahan tersebut disebabkan antara lain karena Bahasa Arab berbeda dengan Bahasa pada umumnya. Jika bahasa Inggris masih ditunjang oleh penulisan yang masih menggunakan huruf Latin, maka Bahasa Arab menggunakan tulisan Arab. Hal ini menyebabkan mempelajarinya membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Begitu juga dengan tatacara susunan bahasa yang rumit. Dibutuhkan skill dalam ilmu Shorof, nahwu dan penguasaan Mufrodlat untuk bisa membuat susunan kata yang pas sehingga membentuk kalimat yang baik. Maka dari permasalahan-permasalahan itulah yang

² Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Angkasa, Bandung, 1987, hlm.6.

³ Ibid., hlm.7.

menyebabkan minat belajar orang yang sedang studi bahasa Arab atau siswa sekolah menurun, terutama siswa MAN 1 Yogyakarta.

Terkait dengan minat belajar, minat belajar sangat menentukan dalam prestasi belajar. Semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasinya, begitu pula sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik di kelas. apabila peserta didik aktif, dan tidak pasif maka gesturnya sudah menunjukkan bahwa dia sangat antusias dengan mata pelajaran tersebut. Hal ini tidak membutuhkan penelitian yang rumit karena gestur bisa menunjukkan perilaku seseorang. Sebagai analogi, apabila anak menginginkan mi ayam kemudian kita belikan mi ayam dan bakso, pasti dia lebih antusias dengan mi ayam karena sejak awal dia sangat menginginkan mi ayam. Mungkin dia juga memakan bakso karena kita suruh, tetapi tidak selahap memakan mi ayam. Begitu juga dalam kegiatan belajar mengajar, seorang siswa yang minat dalam Matematika ketika ada tugas Matematika dan Bahasa Indonesia, dia lebih antusias dalam mengerjakan Soal Matematika. Mungkin dia juga mengerjakan Soal Bahasa Indonesia tetapi tidak seantusias ketika mengerjakan soal Matematika. Dan pembelajaran, sikap antusias siswa dalam menerima dan menyerap materi sangat penting dikarenakan, materi akan mudah dipahami bila dirasa menyenangkan oleh peserta didik. Hal itu pasti berimbas pada peningkatan prestasi belajar. Inilah yang biasanya menjadi tolok ukur guru dalam mengajar.

Hamalik, berpendapat bahwa minat (motivasi) adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan

reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat (motivasi) untuk berbuat sesuatu.⁴ Seorang siswa melakukan kegiatan belajar selalu mempunyai tujuan mengapa ia melakukan kegiatan belajar tersebut. Oleh karena itu, minat (motivasi) merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar. Adanya minat (motivasi) diharapkan dapat memperoleh hasil yang memuaskan dalam setiap kegiatan. Hamalik yang menyatakan bahwa belajar tanpa adanya minat (motivasi) kiranya sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.⁵ Hal ini juga didukung oleh pendapat Dalyono, yang menyatakan bahwa kuat lemahnya minat (motivasi) seseorang turut mempengaruhi keberhasilan. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar, minat (motivasi) dalam belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.⁶

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat belajar. Menurut M. Alisuf Sabri Minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat belajar ini erat kaitannya dengan

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hlm.158.

⁵ Ibid, hlm.110.

⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm.57.

perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat belajar itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat belajar kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.⁷

Ahli lain mengatakan bahwa minat belajar adalah .kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁸ Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba, “Minat belajar adalah .kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.”⁹ Menegaskan pendapat tersebut, Mahfudh Shalahuddin mengemukakan bahwa minat belajar adalah .perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat belajar, sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat belajar dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.¹⁰ Sedangkan menurut Crow dan Crow bahwa .minat belajar atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹¹

⁷ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta, 1995, hlm.84.

⁸ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm.136.

⁹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT. Alma'arif, Bandung, 1980, hlm.79.

¹⁰ Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bina Ilmu, Surabaya, 1990, hlm.95.

¹¹ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta, 1993, hlm.112.

Permasalahan yang biasanya dihadapi oleh guru adalah bagaimana cara untuk menimbulkan minat tersebut. mungkin kita bisa membuat mata pelajaran tersebut mudah dipahami, atau mungkin kita bisa membuat mata pelajaran tersebut menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Hal-hal tersebut, seperti menarik perhatian siswa, memberikan materi yang menyenangkan dan mudah dipahami adalah tugas seorang guru. seorang guru dituntut untuk dapat membawakan mata pelajaran dengan menarik mudah dan menyenangkan untuk peserta didik tetapi tidak semua guru mengerti bagaimana cara melakukannya. masih banyak guru yang memakai metode pembelajaran konvensional seperti metode pembelajaran pasif dalam melakukan KBM. hal inilah yang patut dijadikan koreksi, bahwa sistem pendidikan kita sudah maju. Peserta didik tidak hanya sebagai objek pembelajaran melainkan juga sebagai subjek. disamping itu pembelajaran pasif sangat membosankan karena hanya searah. Guru terus menerus mencekoki peserta didik dengan materi yang berlimpah tanpa memikirkan bahwa otak juga butuh refreshing. Maka dari itu pembelajaran pasif sangat tidak relevan lagi.

Banyak metode pembelajaran yang bisa diterapkan untuk membangkitkan minat peserta didik. Metode tersebut merupakan metode pembelajaran aktif active learning. Active learning yaitu metode pembelajaran dengan melibatkan peserta didik untuk aktif dan berkontribusi dalam KBM, jadi tidak hanya guru saja. Metode Active learning sangat banyak sekali, salah satunya adalah metode Index Card Match. Menurut Mel Silberman dalam bukunya yang

berjudul Active Learning, Index card match merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Index card match adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategis (strategi pengulangan). Tipe index card match ini berhubungan dengan cara-cara belajar agar siswa lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.¹² Jadi active learning dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran karena siswa dituntut untuk berfikir tetapi dengan suasana santai sambil bermain.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 1 Yogyakarta dikarenakan penelitian ini membutuhkan Observasi lapangan, sedangkan peneliti pernah melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di sekolah tersebut selama 2 bulan sebagai bagian dari mata kuliah. Maka dari itu hal yang berkaitan dengan Lokasi Penelitian seperti suasana kelas, suasana KBM, fasilitas sekolah, Struktur Guru dan lain-lain bukanlah hal asing bagi peneliti. Disamping itu, selama 2 bulan pelaksanaan PPL itu, antara MAN 1 Yogyakarta dan UII sudah menjalin kerjasama, sehingga pihak MAN 1 Yogyakarta akan membantu pihak UII dalam urusan yang masih dalam kewenangan mereka, termasuk penelitian mahasiswa PPL. Sedangkan alasan pemilihan kelas X sebagai responden dalam penelitian ini dan materi Bahasa Arab dikarenakan kelas PPL peneliti dahulu

¹² Mell Silberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusantara, Bandung, 2006, hlm.56.

merupakan kelas X dan materi PPL peneliti adalah Bahasa Arab kelas X, sehingga kelas X dan materi Bahasa Arab kelas X tidak asing bagi peneliti, harapannya peneliti akan lebih mudah dalam pelaksanaan penelitian.

Terkait dengan metode Index Card Match peneliti merasa tertarik untuk menerapkan metode ini karena ketika peneliti melakukan PPL dan peneliti diharuskan untuk praktik mengajar bahasa Arab di MAN 1 Yogyakarta, peneliti lebih sering menggunakan metode Diskusi dalam KBM dan belum pernah mencoba Metode Index Card Match. Dari pengalaman penulis, ada kejenuhan disitu. Siswa terlihat jenuh dengan metode Diskusi. Ini mungkin disebabkan oleh seringnya Guru menerapkan metode ceramah dan diskusi daripada bereksperimen dengan metode yang lain. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mencoba metode Index Index Card Match dalam Pembelajaran Bahasa Arab apakah dapat meningkatkan minat belajar atau tidak.

B. Fokus Penelitian

Supaya pembahasan ini tidak terlalu luas maka peneliti lebih memfokuskan pada Upaya meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab dengan metode Index Card Match.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang diatas, timbul pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana upaya meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab dengan metode Index Card Match pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 Yogyakarta ketika diterapkan metode Index Card Match?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti bahwa penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan Minat Belajar siswa. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara teoritis, dapat memberikan kontribusi dan masukan positif terhadap pengetahuan khususnya tentang penerapan metode *Index Card Match* agar terjadi peningkatan Minat Belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab
2. Secara praktis, prestasi penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Siswa

Siswa dapat memperoleh pembelajaran Bahasa Arab dengan lebih menarik dan menyenangkan sehingga meningkatkan keterampilan terutama dalam menyusun kalimat.

b. Guru

Guru mendapat Wawasan baru terutama dalam pengembangan metode belajar agar KBM menjadi menarik dan menyenangkan.

c. Madrasah

Dapat memberikan masukan positif dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, ada beberapa karya yang memiliki tema yang mirip dengan tema skripsi ini, diantaranya:

1. Skripsi dari saudari Anggun Sasmita Pratiwi, Penelitian dalam bentuk skripsi berjudul: *Peningkatan prestasi belajar Fiqih melalui metode Index Card Match pada siswa kelas XII MAN II Yogyakarta*. Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012). Hasil yang dicapai dari penerapan metode Index Card Match pada siswa kelas XII MAN II Yogyakarta melalui PTK adalah penerapan metode *Index card Match* juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. pada proses belajar mengajar dari 23 siswa yang telah mencapai KKM sebesar 56,52% pada siklus I meningkat menjadi 78,28% pada siklus II dan 86,97% pada siklus III. Meskipun begitu ada perbedaan antara skripsi beliau dengan skripsi penulis, yaitu pada mata pelajaran yang diteliti. Jika beliau melakukan tindakan kelas pada materi Fiqih, maka penulis pada materi Bahasa Arab. Disamping itu juga ada perbedaan pada kelas yang diteliti.¹³
2. skripsi dari saudari Sarah Inayati, Skripsi ini berjudul: *Upaya meningkatkan hasil belajar PAI pada materi Asmaul Husna dengan menggunakan metode Index Card Match pada siswa kelas II SDN I Kadipiro Bantul*. Fakultas Agama

¹³ Anggun Sasmita Pratiwi, Peningkatan prestasi belajar Fiqih melalui metode Index Card Match pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Islam Jurusan Tarbiyah UIN Yogyakarta. Hasil yang dicapai dari PTK pada siklus I rata-rata 6,6 pada pertemuan pertama dan rata-rata 6,8 pada pertemuan kedua, kemudian dilanjutkan ke siklus II rata-rata 8,4 pada pertemuan pertama dan 9,6 pada pertemuan kedua. Sehingga rata-rata semua pertemuan adalah 7,85, dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus terlihat kecenderungan meningkat, dimana pada siklus I ke siklus II peningkatan sebesar 2,3. Kemudian berdasarkan pada hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sudah mendapatkan hasil yang baik, maka siklus I adalah 93,33 pada pertemuan pertama dan 97,78 pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 97,78 dan pada pertemuan kedua mencapai 100%. Skripsi saudara Sarah Inayati memiliki perbedaan dengan skripsi penulis ditinjau dari mata pelajaran, serta kelas.¹⁴

3. karya saudara Erni Emiyati. Skripsi ini berjudul: *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII A MTs. Negeri Pandaan*, mahasiswa angkatan 2007, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah. IAIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian yang dilakukan ini adalah termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam perjalanan pengumpulan data, yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil tes, catatan lapangan dan motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk analisisnya, penulis skripsi ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data

¹⁴ Sarah Inayati, Upaya meningkatkan hasil belajar PAI pada materi Asmaul Husna dengan menggunakan metode Index Card Match pada siswa kelas II SDN I Kadipiro Bantul. *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011)

kualitatif dan data kuantitatif yang penulis peroleh selama melakukan pengamatan langsung di lapangan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Index Card Match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Ini terbukti bahwa motivasi belajar mengalami peningkatan dari siklus I 40,48 % meningkat menjadi 62,36 % pada siklus II dan pada siklus III menjadi 80,68 %. Letak perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis secara garis besar pada teori belajar yang digunakan. Jika skripsi ini menekankan pada peningkatan motivasi belajar, maka penulis menekankan pada peningkatan minat belajar.¹⁵

4. Skripsi karya saudara Erni Ismiyati yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Pandak Bantul". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran quantum teaching untuk meningkatkan minat belajar PAI. Hasilnya adalah bahwa model pembelajaran yang digunakan peneliti tersebut mampu meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Pandak Bantul, terbukti adanya peningkatan persentase minat pada siklus PTK. Dari 2 siklus yang dilaksanakan, ada peningkatan sebesar 0,22%, yaitu dari siklus I yang sebesar 56,22% meningkat pada siklus II menjadi 56,44%. Meskipun terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pada upaya

¹⁵ Erni Emiyati, Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII A MTs. Negeri Pandaan, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2007), lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=07130039. Diakses pada 12 April 2014).

peningkatan minat belajar PAI, namun perbedaannya adalah pada strategi yang akan digunakan, yaitu peneliti menggunakan strategi Index Card Match.¹⁶

5. Skripsi Siti Fatimah pada tahun 2013 yang berjudul: *Upaya Meningkatkan Minat Belajar PAI Dengan Metode Singing With Percussion Pada Siswa Kelompok A1 TK ABA Wonocatur*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan Metode Singing With Percussion untuk meningkatkan minat belajar PAI. Penelitian dengan metode Kualitatif ini menghasilkan model pembelajaran yang mampu digunakan peneliti untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa Kelompok A1 TK ABA Wonocatur terbukti dengan adanya peningkatan pada siklus yang diterapkan. Pada siklus I menghasilkan persentase nilai sebesar 89,01% kemudian pada siklus II menghasilkan persentase sebesar 90,27%. Jadi Persentase nilai meningkat sebesar 1,26%. Kesimpulannya metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa TK ABA Wonocatur. Meskipun terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pada upaya peningkatan minat belajar PAI, namun perbedaannya adalah pada strategi yang akan digunakan. Jika penelitian yang akan dilakukan Peneliti menggunakan strategi Index Card Match.¹⁷
6. Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Index Card Match dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Akhlaq Tercela Kelas VII di MTsN 10 Sleman Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012”.

¹⁶ Erni Ismiatun, Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Sisiwa Kelas VII D SMP Negeri 2 Pandak Bantul ,*Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010).

¹⁷ Siti Fatimah, Upaya Meningkatkan Minat Belajar PAI Dengan Metode Singing With Percussion Pada Siswa Kelompok A1 TK ABA Wonocatur, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Karya Mu'minatun Izzah angkatan 2008, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan metode suatu tindakan pada siswa dengan model Spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini akan lebih efektif jika dilakukan berpasang-pasangan dan siswa juga dapat bekerja sama dengan pasangannya, bekerja sama dalam memahami materi. Motivasi belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. peningkatan persentase pada masingmasing indikator Perhatian sebesar 65,24% menjadi 70,35%, Hubungan sebesar 71,03% menjadi 82,98%, Percaya diri sebesar 70,48% menjadi 77,24%, dan Kepuasan sebesar 77,41% menjadi 77,67%. Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu pada materi yang diajarkan. Jika pada skripsi saudara Mu'minatun Izzah materi yang diajarkan yaitu tentang Akhlak tercela, maka materi penulis yaitu Bahasa Arab, penulis hanya mengadopsi cara beliau mengimplementasikan metode Index Card Match.¹⁸

7. Skripsi dengan judul: *Upaya Peningkatan Minat Belajar SKI Melalui Metode Index Card Match pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Maarif Candran Tahun Pelajaran 2009/2010*. Karya Niamillah Fahruro, Jurusan Pendidikan

¹⁸ Mu'minatun Izzah, , Implementasi Model Pembelajaran Index Card Match Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Akhlaq Tercela Kelas VII Di MTsN 10 Sleman Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012, *Skripsi*, (Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Hasil dari penelitian membahas tentang pembelajaran dengan menggunakan metode Index Card Match yang memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar. Hal ini ditandai dengan peningkatan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran yang meliputi keaktifan, motivasi, perhatian, dan keberanian dalam setiap siklus, yaitu siklus I rata-rata kelas yang diperoleh 5,9 dengan kategori cukup, siklus II mendapat nilai rata-rata 7,0 dengan kategori baik, siklus III memperoleh nilai rata-rata 8,5 dengan kategori sangat baik. Perbedaan Skripsi saudara Niamillah Fahruro dengan skripsi penulis yaitu pada kelas yang akan dilakukan penelitian, kemudian juga pada materi yang akan diajarkan, walaupun memiliki kesamaan pada teori yang akan digunakan, yaitu Minat Belajar.¹⁹

8. Penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Zulfa Alfani Bawazier dalam skripsinya yang berjudul: *Penggunaan Media Visual Gambar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa kelas V MI Giriloyo 2 Tahun Pelajaran 2011-2012*. Mahasiswi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2008. Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa penggunaan Media Visual Gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini terbukti bahwa hasil belajar siswa berupa pre test mendapatkan nilai rata-rata 41,64 % kemudian setelah

¹⁹ Niamillah Fahruro, Upaya Peningkatan Minat Belajar SKI Melalui Metode Index Card Match pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Maarif Candran Tahun Pelajaran 2009/2010, *Skripsi*, (Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga, 2010)

dilakukan post test siklus I mendapatkan nilai rata-rata 58,3 % yang kemudian diperbaiki dalam post test siklus ke II mendapatkan nilai rata-rata 91,67 %. Perbedaan dengan Skripsi penulis yaitu pada metode yang digunakan. Walaupun sama-sama menggunakan Active Learning tetapi saudari Zulfa Alfani Bawazier memilih Media Visual Sebagai media pembelajarannya sedangkan penulis menggunakan Index Card Match sebagai media pembelajaran.²⁰

9. Penelitian yang dilakukan oleh Anas Sapta Efendi dalam skripsinya yang berjudul: *penerapan Metode Berbicara dan Media Visual Gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab materi pokok Di Sekolah siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Tahun Ajaran 2010/2011*. Beliau seorang Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2008. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan penggunaan Metode Berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada tes awal nilai rata-rata siswa adalah 58,18 (sebelum diberi tindakan). Rata-rata tes akhir siklus I yaitu 71,36 dan rata-rata tes siklus II yaitu 84,54. Walaupun ada kemiripan dengan skripsi penulis tetapi tetap ada perbedaan, yaitu pada kelas yang diajar serta metode yang digunakan.²¹

²⁰ Zulfa Alfani Bawazier, Penggunaan Media Visual Gambar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa kelas V MI Giriloyo 2 Tahun Pelajaran 2011-2012, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah, 2012).

²¹ Anas Sapta Efendi, penerapan Metode Berbicara dan Media Visual Gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab materi pokok Di Sekolah siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Tahun Ajaran 2010/2011, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2012).

10. Skripsi karya Saudara Darmantyo yang berjudul: *Peningkatan Prestasi Belajar Quran Hadist melalui metode Index Card Match Pada siswa kelas III MI Negeri Tirta kecamatan Salam Kabupaten Magelang tahun ajaran 2011/ 2012*. Beliau merupakan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2007. Skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Angket. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode Index Card Match pada mata pelajaran Quran Hadist. Terbukti pada siklus I yang dilaksanakan pada Rabu 12 September 2012 rata-rata test akhir yaitu 58,86%, pada siklus II yang dilaksanakan pada Kamis, 13 September 2012 rata-rata test akhir yaitu 70,12%. Skripsi ini memiliki perbedaan dengan skripsi penulis, yaitu pada mata pelajaran yang diajarkan serta kelas, walaupun sama-sama menggunakan metode Index Card Match.²²

Dari beberapa penelitian diatas, penulis hanya menggunakannya sebagai rujukan. Maksudnya penulis tidak melakukan plagiasi dari penelitian-penelitian tersebut, karena memiliki perbedaan walaupun ada persamaan. Contoh perbedaan yaitu pada materi yang digunakan, metode, teori, bahkan kelas atau sekolah tempat dilakukannya penelitian. Perbedaan-perbedaan tersebut sudah penulis jelaskan diakhir tiap point-point penelitian. Adapun skripsi penulis lebih terfokus pada upaya metode Index Card Match pada peningkatan Minat Belajar Bahasa

²² Darmantyo, Peningkatan Prestasi Belajar Quran Hadist melalui metode Index Card Match Pada siswa kelas III MI Negeri Tirta kecamatan Salam Kabupaten Magelang tahun ajaran 2011/ 2012, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Arab siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta yang mana dari penelitian terdahulu belum ada yang terfokus kesitu, jadi kiranya penting penelitian ini dilakukan.

B. Landasan Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat menurut bahasa ialah kecenderungan hati yang tertinggi terhadap sesuatu.²³ Dalam ensiklopedia umum disebutkan bahwa minat adalah kecenderungan bertingkah laku yang terarah pada objek kegiatan atau pengalaman tertentu.²⁴ Juga pengertian yang dikemukakan oleh Poerwadarmita yang mengartikan minat sebagai perkataan atau ungkapan, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.²⁵ Minat juga diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁶

Dalam suatu kegiatan, faktor minat memainkan peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya minat, akan nampak kecenderungan individu untuk memusatkan perhatiannya pada suatu objek. Jika seseorang melakukan kegiatan tanpa minat yang tinggi maka akan sulit diharapkan perolehan hasil yang maksimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Peter Salim dan Yenny Salim dalam kamus umum bahasa Indonesia bahwa minat merupakan kemampuan yang terdapat dalam hati atas

²³ Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1998, hlm.583.

²⁴ Hasan Syadily, *Ensiklopedia Umum*, Ichtiar Baru, Jakarta, 1983), hlm.2552.

²⁵ WJS Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hlm. 650.

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.136.

sesuatu, gairah, dan keinginan. Sesuatu yang dilakukan dengan penuh minat akan menghasilkan sesuatu yang baik.²⁷

Minat adalah rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang pernah diketahui sebelumnya. hal yang menimbulkan ketertarikan itu tidak hanya menyenangkan atau member kepuasan kepada seseorang, tetapi terkadang juga menakutkan. Ciri-ciri seseorang yang mempunyai minat adalah sebagai berikut:

1. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lain.
2. Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas.
3. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Dalam kehidupan ini, setiap orang akan berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain, benda, situasi, dan aktivitas-aktivitas yang terdapat disekitarnya. Dalam berhubungan tersebut, ia mungkin bersikap menerima, membiarkan, atau menolaknya. Apabila kita menaruh minat itu berarti kita menerima dan menyambut positif dalam berhubungan dengan objek dan lingkungan tersebut. Maka secara sederhana, minat dapat diasumsikan sebagai kecenderungan untuk memberikan perhatian dan

²⁷ Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 538

tindakan terhadap orang, aktifitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.²⁸

Dari beberapa pendapat di atas. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu, terutama perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan member kepuasan bagi dirinya. Sesuatu yang dianggap berharga tersebut dapat berupa aktifitas, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.

b. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut bahasa adalah berusaha memperoleh kepandaian ilmu, berusaha agar terampil mengerjakan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, belajar diartikan berusaha memperoleh kepandaian ilmu, berubah tingkah laku, atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²⁹ Sedangkan dalam ensiklopedia Indonesia, belajar diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada tingkah laku potensial yang secara relative tetap dianggap sebagai pengamatan dari latihan.³⁰

Pengertian belajar menurut istilah adalah seperti yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya *Introduction to Pshycology* mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi

²⁸ Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm.10.

²⁹ Badudin Zaim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Sinar Harapan, Jakarta, 1994, hlm. 9.

³⁰ Hasan Syadily, *Ensiklopedia Indonesia...*, hlm.434.

sebagai hasil latihan dan pengalaman.³¹ Slameto mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.³² Hilgard dan Blower sebagaimana dikutip oleh Abdurrahman Shaleh mengemukakan belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya secara berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.³³

Maka dari kedua pengertian minat dan belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan individu terutama perasaan senang terhadap proses belajar.

c. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arahnya minat. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua:

1. Minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, dan kebebasan berkreatifitas.

³¹ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1997, hlm.61.

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Salatiga, 1987, hlm. 2.

³³ Abdurrahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, 2003, hlm.209-210.

2. Minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar. Minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. misalnya minat belajar. Individu akan punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan berpendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan. Hal ini mempunyai arti sangat penting bagi harga dirinya.³⁴

Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua, antara lain:

1. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri. Ini merupakan minat yang lebih mendasar. Misalnya seseorang belajar karena memang perlu ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian dan penghargaan.
2. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut. Apabila tujuannya sudah tercapai, ada kemungkinan minat tersebut akan hilang. Misalnya seseorang yang belajar dengan tujuan menjadi juara kelas.³⁵

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) maupun yang berasal dari luar diri (faktor eksternal).

³⁴ Ibid., hlm.265.

³⁵ Ibid., hlm.266.

Faktor internal meliputi:

- 1) Niat
- 2) Rajin
- 3) Motivasi
- 4) Perhatian³⁶

Sedangkan faktor eksternal, antara lain:

- 1) Keluarga
- 2) Guru
- 3) Fasilitas sekolah
- 4) Teman sepergaulan
- 5) Media pembelajaran.³⁷

e. Indikator Minat Belajar

Teori yang akan digunakan peneliti adalah teori yang dikemukakan oleh Slameto sebagai teori acuan untuk melihat apakah ada peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Berikut penjabaran aspek-aspek dari indikator minat belajar:

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lain.³⁸ Pada proses pembelajaran dalam penelitian ini dapat dijabarkan melalui indikator-indikator, di antaranya:

³⁶ Ibid., hlm.267.

³⁷ Slameto, Belajar Dan Faktor yang mempengaruhinya....., hlm.18.

³⁸ Ibid.

1. Siswa merasa senang saat guru memulai pelajaran.
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan tenang.
3. Siswa serius saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Siswa semangat saat guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk memaparkan isi kartu (strategi Index Card Match). Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas.³⁹

Pada proses pembelajaran dalam penelitian ini dapat dijabarkan melalui indikator-indikator, di antaranya:

- a) Siswa berani memberikan pendapatnya di kelas.
- b) Siswa berani bertanya kepada guru saat pembelajaran.
- c) Siswa semangat menjawab pertanyaan dari guru atau teman.
- d) Siswa semangat bekerja sama dengan teman atau pasangannya (strategi Index Card Match)

Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian lebih besar terhadap subjek tersebut.⁴⁰ Pada proses pembelajaran dalam penelitian ini dapat dijabarkan melalui indikator-indikator, di antaranya:

- a) Siswa menulis dan mencatat materi yang diajarkan.
- b) Siswa memberi respon positif terhadap penjelasan guru.

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm.132.

- c) Siswa memperhatikan atau mendengarkan petunjuk-petunjuk yang disampaikan oleh guru saat permainan akan dimulai (strategi Index Card Match).
- d) Siswa aktif dalam mengikuti permainan (strategi Index Card Match).

2. Index Card Match

Kata index card match berarti pencocokan kartu index. Hisyam zaini dalam bukunya “strategi pembelajaran aktif “ mengemukakan bahwa index card match adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika guru masuk ke dalam kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.⁴¹

Index card match (mencocokkan kartu index) adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang pelajaran. Jadi metode index card match adalah metode yang dapat mengaktifkan siswa dengan cara menjodohkan kartu tanya dan kartu jawab yang ada pada masing-masing siswa.

ICM (Index Card Match) sebagai metode pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lain. Metode ini sangat menyenangkan. Siswa dapat belajar sambil melakukan sebuah permainan kartu yang berisi berupa pertanyaan dan jawaban. Siswa diminta untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan mengambil kartu jawaban yang telah disediakan, bisa juga dengan menyusun kata acak sehingga membentuk kalimat.yang benar.

Adapun langkah-langkahnya adalah:

⁴¹ Muhaimin, Wacana Pengembangan Pendidikan Islam, Putaka Pelajar, Surabaya, 2008, hlm.68.

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang telah ditulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan didalam kelas.
- b) Pada kartu terpisah, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- c) Guru menjelaskan aturan permainannya.
- d) Setiap siswa mendapatkan satu kartu,sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lagi memegang jawabannya.
- e) Siswa diminta untuk mencari pasangan yang mendapat kartu yang cocok dengan kartunya dan duduk berdekatan.
- f) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh.
- g) Kegiatan ini diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan⁴²

Tujuan penerapan metode index card match adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok

Berdasarkan tujuan penerapan metode index card match oleh ismail SM tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode index card match tersebut mempunyai kelebihan sebagai berikut :

- a. Melatih siswa agar cermat dan teliti dalam melakukan suatu tindakan
- b. Siswa tidak merasa bosan karena proses pembelajaran terasa menyenangkan
- c. Pemahaman siswa terhadap materi akan cepat tercapai
- d. Melatih siswa untuk bekerjasama

⁴² Ibid, hlm.71.

e. Siswa lebih mudah merespon dan menerima pelajaran yang disampaikan guru.

Selain terdapat kelebihan, metode index card match juga mempunyai beberapa kelemahan atau kekurangan diantaranya :

- a. pembelajaran membutuhkan waktu yang lama.
- b. suasana kelas menjadi ramai, sehingga dapat mengganggu kelas lain.

Pembelajaran dengan menggunakan metode index card match menuntut kesiapan dan kreativitas guru, agar senantiasa melakukan pengembangan materi. Disamping itu kesiapan siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran akan menentukan kualitas yang ideal. Jika kualitas pembelajaran meningkat, dapat diasumsikan terjadi peningkatan penguasaan materi pembelajaran yang akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

ICM (Index Card Match) sebagai metode pembelajaran di sekolah memiliki karakteristik-karakteristik antara lain :

- a. Belajar menggunakan kartu pertanyaan dan kartu jawaban
- b. Berpusat pada siswa
- c. Memberikan pengalaman langsung.
- d. Menekankan materi pelajaran yang dianggap penting
- e. Bersifat fleksibel.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan hasil dan kebutuhan siswa.
- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.⁴³

⁴³ Ibid, hlm.77.

ICM merangsang siswa untuk belajar aktif. Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktifitas-aktifitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran.⁴⁴

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang, sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an.

Berdasarkan penyebaran geografisnya, bahasa Arab percakapan memiliki banyak variasi (dialek), beberapa dialeknya bahkan tidak dapat saling mengerti satu sama lain. Bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 sub-bahasa. Bahasa Arab Baku (kadang-kadang disebut Bahasa Arab Sastra) diajarkan secara luas di sekolah dan universitas, serta digunakan di tempat kerja, pemerintahan, dan media massa. Bahasa Arab Baku berasal dari Bahasa Arab Klasik, satu-satunya anggota rumpun bahasa Arab Utara Kuno yang saat ini masih digunakan, sebagaimana terlihat

⁴⁴ Drs. A. Nurhadi Djamal, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, IAIN Walisongo, Semarang, 1985, hlm.2.

dalam inskripsi peninggalan Arab pra-Islam yang berasal dari abad ke-4. Bahasa Arab Klasik juga telah menjadi bahasa kesusasteraan dan bahasa peribadatan Islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri.⁴⁵

Bahasa Arab juga dijadikan mata pelajaran di sekolah-sekolah, terutama sekolah dengan basis Islami. Pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis.

Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (elementary) dititik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat

⁴⁵ Bagas Chrisara, "Bahasa Arab", diakses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab, pada tanggal 4 mei 2017

pendidikan menengah (intermediate), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (advanced) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah), dan menulis (kitabah).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

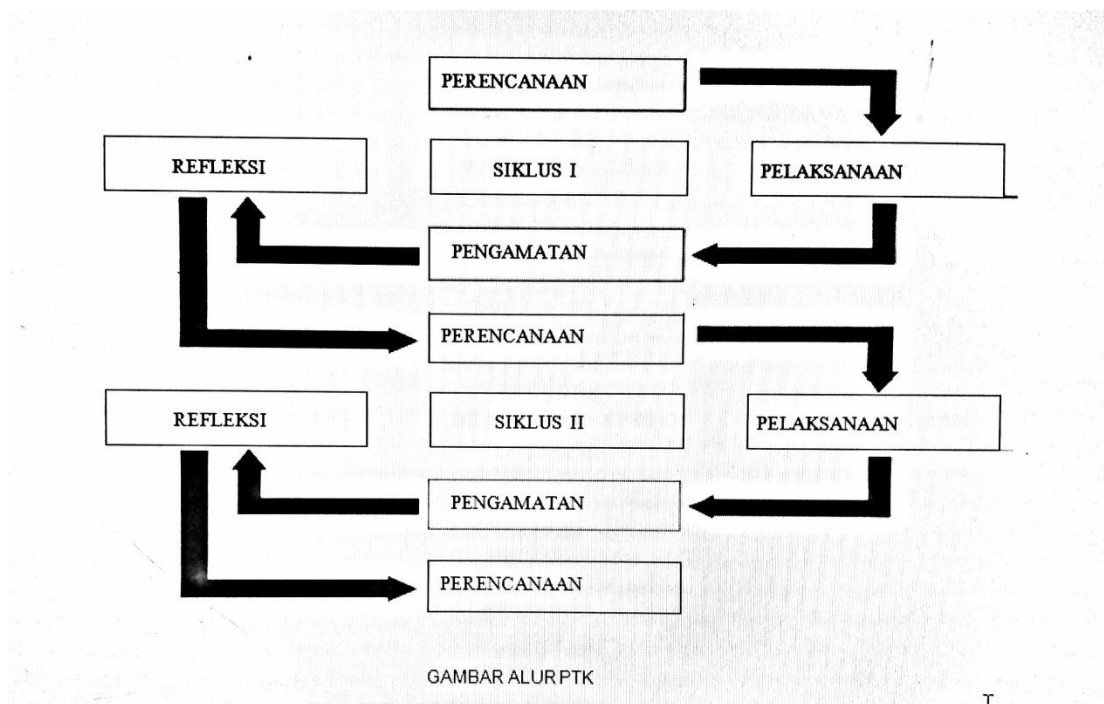
Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan subjektif. Artinya peneliti lebih berinteraksi dengan subjek penelitian, yaitu siswa kelas X, dengan cara berada ditengah-tengah mereka dan memahami subjek penelitian dari sudut pandang subjek itu sendiri. Disamping itu data yang dikumpulkan berupa bentuk kata-kata dari praktik mengajar, wawancara penelitian dan catatan lapangan. Adapun PTK itu sendiri merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas besar secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.⁴⁶

Maka sesuai dengan jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian tindakan, maka ini menggunakan metode penelitian dari Hopkins, 1993 dengan menggunakan model spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Daur ulang dari penelitian diawali dengan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan prestasi tindakan (observation and evaluation), dan melakukan refleksi (reflektif).⁴⁷

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm.3.

⁴⁷ Prof. Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm.104.

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan pengamatan, dan refleksi pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 1.1 Alur PTK

Penjelasan gambar alur PTK di atas adalah :

- Rencana awal sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun rencana rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tujuan termasuk instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran ;
- Pelaksanaan tindakan meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan keterampilan siswa.

- c. Pengamatan/observasi mengamati peningkatan minat belajar dari diterangkannya metode Index card Match;
- d. Refleksi, peneliti mengkaji dan mempertimbangkan peningkatan dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat .
- e. Rencana Perbaikan/direvisi, berdasarkan refleksi dari pengamat, membuat rencana yang direvisi untuk melaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi menjadi 2 siklus yaitu, siklus I dan II dimana masing-masing siklus memiliki alur kegiatan yang sama dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing siklus.

Menggunakan dua siklus dengan maksud untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan atau tempat dimana seseorang melakukan penelitian. Tujuan ditetapkannya lokasi penelitian, yaitu agar diketahui secara jelas obyek penelitian. Penelitian ini berlokasi Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 Jl. C. Simanjutak. No. 60, Terban Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DIY.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian disini pada dasarnya adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1.

D. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang penulis terapkan adalah Penelitian tindakan Kelas. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan siklus yang sudah penulis jelaskan.

Peneliti langsung terjun ke lapangan, meneliti dengan mengajar, melaksanakan siklus I dan II sebagai proses pengumpulan data.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

1.1. Rencana Awal

- 1) Menyiapkan materi pelajaran meliputi RPP yang dilengkapi dengan media, bahan, alat evaluasi, dan instrumen observasi serta refleksi ;
- 2) Melaksanakan apersepsi berupa pre tes terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan ;
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa arab dengan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, penugasan).

1.2. Tindakan

- 1) Melaksanakan post tes berupa uji kompetensi sebagai umpan balik guru setelah proses pembelajaran dengan menggunakan alat evaluasi yang biasa digunakan ;

1.3. Pengamatan

- 1) Sebagian siswa tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman dekatnya ;
- 2) Siswa masih banyak yang minatnya kurang terhadap mata pelajaran Bahasa Arab.

1.4. Refleksi

- 1) Bagaimana membuat siswa dapat menyenangi dan memahami materi pelajaran Bahasa Arab, dengan metode yang menyenangkan sehingga dapat mengerjakan uji kompetensi dengan nilai yang memuaskan/diatas standar.

2. Siklus II

2.1. Rencana yang direvisi

- 1) Mengubah skenario pembelajaran dari skenario pembelajaran konvensional diganti dengan skenario active learning dengan menerapkan metode Index card Match.

2.2. Tindakan

- 1) Memperkenalkan metode Index card Match dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2.3. pengamatan

- 1) Masih terdapat siswa yang pasif dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode Index card Match.
- 2) Siswa perlu penjelasan lebih rinci tentang pelaksanaan pembelajaran active learning dengan metode Index card Match.

4.4. Refleksi

- 1) Bagaimana membuat siswa memahami dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran active learning Index card Match.
- 2) Bagaimana menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan rileks.

3. Siklus III

Memiliki alur yang sama dengan siklus II, tetapi dengan pelaksanaan yang lebih matang karena belajar dari refleksi pada siklus II, dalam penelitian penulis, siklus III akan dijadikan opsional apabila strategi yang digunakan tidak memenuhi target.

E. Instrumen Penelitian

a) Observation atau Pengamatan

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan kelas mencapai sasaran yaitu dengan lembar observasi⁴⁸

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun sebelum proses pembelajaran.

c) Tes Formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai berupa test tertulis yang sudah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

F. Langkah Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara digunakan ketika peneliti menginginkan informasi secara verbal. pertanyaan sudah dikonsep tetapi disesuaikan dengan kondisi lapangan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm.127

agar lebih natural. Wawancara tidak terlalu formal, hanya seperti bercakap sehari-hari. Wawancara dilakukan empat mata (dengan guru Bahasa Arab, dengan Siswa) dan berkelompok (dengan siswa).

b) Tes Sikap

Merupakan test tentang sikap siswa dikelas yang meliputi kerjasama, keaktifan dan ketepatan dalam memecahkan masalah berupa soal- soal yang diimplementasikan dalam metode Index Card Match.

c) Tes Soal

Yaitu test berupa test lisan (pre test) yang berupa pertanyaan apersepsi atau ulangan materi sebelumnya, ditanyakan secara berkelompok atau satu per satu, kemudian ada test tulis (post test) yang ditanyakan diakhir materi. soal berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.

d) Pengamatan

Menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data diisi oleh guru asli Materi Bahasa Arab yang penulis minta untuk membantu dalam penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah

MAN Yogyakarta I terletak di J l. C. Simanjuntak No.60. MAN Yogyakarta I secara geografis terletak di daerah paling utara wilayah kota Yogyakarta, karena kurang lebih 100 M ke arah utara sudah memasuki wilayah kabupaten Sleman. Awal mulanya kondisi ini sangat mendukung sebagai tempat pembelajaran siswa-siswi, dengan ketenangan berdampingan dengan sentral pendidikan tinggi yang terkenal di Indonesia seperti UGM, UNY, dan UII menjadikan pemacu dalam menuntut ilmunya.

Dengan perkembangan wilayah kota ke arah utara (J ln. Kaliurang) membuat berbagai perubahan terutama jalur transportasi yang menuju ke MAN Yogyakarta I sudah dijangkau berbagai tipe dan jalur angkutan, serta makin berkembangnya kawasan di lingkungan tersebut sebagai pusat pertokoan. Secara tidak langsung dengan adanya kondisi ini membawa konsekuensi terhadap suasana dan kenyamanan dalam pembelajaran tidak seperti dahulu dan semakin padat mobilitas transportasi yang melalui jalan di depan Madrasah ini (J ln C. Simanjuntak).

Lingkungan sekitar sekolah merupakan daerah yang ramai, karena terletak ditengah perkotaan dan diapit sekolah-sekolah lain, sehingga membutuhkan keamanan yang ketat ketika jam masuk sekolah maupun jam pulang sekolah (adanya siswa keluar masuk gerbang). Akan tetapi suasana lingkungan dalam sekolah tampak luas, nyaman, asri, bersih, dan tenang dari

keramaian diluar gerbang sekolah. Gedung sekolah ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sisi utara berbatasan dengan J l.Sekip Universitas Gadjah Mada.
- b. Sisi barat berbatasan dengan kampus Universitas Gadjah Mada (FISIPOL)
- c. Sisi selatan berbatasan dengan J l. Kampung Terban
- d. Sisi timur berbatasan dengan J l. C.Simanjatak.

2. Visi Dan Misi Sekolah

Visi Sekolah:

ULIL ALBAB (UNGGUL, ILMIAH, AMALIYAH, IBADAH DAN BERTANGGUNG-JAWAB) Terwujudnya lulusan madrasah yang unggul dibidang imtaq dan iptek, berpikir ilmiah, mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan.

Misi Sekolah:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah sehingga menjadi pedoman hidup.
2. Menumbuh kembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
3. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4. Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
5. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan nonakademik.
6. Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
7. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan yaitu tahap dimana Konsep dan Instrumen penelitian dipersiapkan, bisa juga disebut sebagai perencanaan. Perencanaan yang dipersiapkan dalam Penelitian Tindakan kelas pastinya adalah Observasi pra siklus yang dilakukan dengan mewawancarai guru Bahasa Arab. Bermula pada hari selasa tanggal 10 Oktober 2017 pukul 10.00 peneliti mulai ke sekolah, pada pukul 10.30, peneliti menyerahkan surat izin melakukan penelitian ke bagian Tata Usaha. Setelah itu peneliti disuruh datang kembali esok untuk bertemu bagian Kurikulum. Keesokan harinya rabu, 11 Oktober 2017 pukul 10.05 peneliti bertemu dengan bagian Kurikulum, Ibu Kurnia, kemudian proposal peneliti ditinjau oleh beliau. Setelah disetujui kemudian beliau menyerahkan surat rekomendasi untuk berkonsultasi kepada guru Mapel bahasa Arab kelas X. Pada

hari sabtu tanggal 14 Oktober 2017 pukul 08.40 peneliti bertemu dengan guru Mapel, peneliti mulai melakukan observasi. Observasi berkaitan dengan Suasana kelas, Keadaan Siswa, Fasilitas di kelas, Konsultasi jadwal Penelitian, dan Konsultasi Materi yang dipilih.

Adapun selain observasi, Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian antara lain: RPP, Media Pembelajaran (ICM), Lembar Soal Tulis, Perlengkapan tulis, Absensi, Lembar Observasi Siklus, Lembar Penilaian Sikap, dan Lembar Penilaian Soal.

Adapun hasil dalam tahap persiapan ini yaitu:

1. Suasana kelas tenang dari kebisingan luar, walaupun terletak disebelah jalan besar. Ini karena kelas X terletak di lantai 2, selain itu jendela tertutup rapat ditambah gordena tebal, sehingga suasana luar tidak terlihat. Gordena tebal juga berfungsi untuk menghalangi cahaya matahari terutama pagi yang bisa menyilaukan. Kesimpulannya proses KBM akan tenang, tidak terdengar kebisingan. *“...kalo dari kelas nyaman mas, kalo ngajar jendela harus ditutup biar gak silau...”*⁴⁹
2. Keadaan Siswa beragam, tergantung kelasnya, karena MAN 1 menerapkan Placement test pada siswanya. Jadi kurang lebih kelas diklasifikasikan menjadi: X1 dan X2 untuk siswa dengan daya tangkap tinggi dan sedang, dan X 3 dan X 4 untuk siswa dengan daya tangkap

⁴⁹ Wawancara dengan Drs. Charis Munandar, tanggal 14 Oktober 2017 di kantor Guru IPS MAN 1 Yogyakarta.

biasa saja. “Untuk Siswanya masnya sesuaikan saja, kalau mau yang agak mudah ya MIPA 3 sama 4 mas.”⁵⁰

3. Fasilitas dikelas terbilang cukup lengkap. Diantaranya papan tulis white board, spidol, penghapus, AC, dan bahkan Proyektor. Ini wajar dikarenakan sekolah yang penulis jadikan tempat penelitian merupakan sekolah Favorit di Yogyakarta. “... fasilitas masih sama, proyektor bisa...”.⁵¹
4. Tentang jadwal penelitian. Peneliti megutarakan maksud peneliti kepada Guru Mapel Bahasa Arab, yaitu agar diperkenankan mengambil data dalam bentuk PTK. Guru menyetujui asalkan dengan jadwal yang disesuaikan. “Kalau masnya memang perlu dilakukannya penelitian itu, monggo, masnya mau hari apa?”⁵² kemudian peneliti disuguhkan jadwal mengajar beliau, setelah melalui musyawarah maka peneliti memilih mengajar di kelas X MIPA 4 pada hari Sabtu 21 Oktober 2017 untuk siklus I, dan Sabtu 28 Oktober 2017 untuk siklus II.
5. Pada materi yang dipilih, penulis memilih untuk melanjutkan materi guru Mapelnya, agar tidak menghambat jadwal yang telah disusun guru Mapelnya. Untuk mengajar kali ini penulis memilih judul *Jumlah Ismiyyah dan Jumlah Fi’liyyah* sesuai dengan materi terakhir yang diajarkan guru Mapel tersebut “..Anak-anak itu kemaren materinya tentang jumlah ismiyyah dan jumlah Fi’liyyah.... ya monggo.”⁵³

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Ibid.

⁵² Ibid.

⁵³ Ibid.

Setelah peneliti melakukan observasi dan mendapatkan kelas untuk diteliti, maka peneliti mulai mempersiapkan instrumen penelitian dan juga perlengkapan penunjang penelitian. Adapun persiapan tersebut antara lain:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum memulai pembelajaran seorang guru harus mempersiapkan RPP. Karena penulis berperan menggantikan guru Mapel maka penulis wajib mempersiapkan RPP. RPP diibaratkan panduan guru dalam mengajar, langkah-langkah yang dilakukan dalam proses KBM. Juga berfungsi sebagai pengatur waktu agar proses KBM tepat waktu. RPP ada pada lampiran.

2. Media Pembelajaran Index Card Match (ICM)

Index Card Match adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini. Index Card Match pada dasarnya merupakan metode mencocokkan kartu soal dan jawaban. Tetapi dapat divariasikan seperti yang peneliti lakukan. Peneliti menggunakan metode Index Card Match untuk mencocokkan kata per kata sehingga menjadi kalimat yang benar. Berikut adalah contoh Index Card Match peneliti:

Kartu pertanyaan:

١ - الطالبة المدرسة

..... في المسجد

الخادمة الشاي باللبن

الطفل التلفزيون

Kartu jawaban

تَذْهَبُ إِلَى

أَصْلِي

تَصْنَعُ

يُشَاهِدُ

3. Lembar Soal

Ini merupakan salah satu instrumen penelitian. Minat selain diteliti dari sikap siswa juga diteliti dari hasil belajar siswa yang berupa soal. Adapun soal berupa pre test dan post test. Soal-soal ini penulis adopsi dari buku bahasa Arab kelas X. Adapun soal-soal tersebut terdapat pada RPP yang penulis lampirkan.

4. Perlengkapan Tulis

Adapun hal lain yang peneliti siapkan adalah perlengkapan tulis. Ini penting, selain untuk alat bantu mengajar, juga untuk merekam data lapangan dalam bentuk tulisan. Peralatan tulis yang peneliti siapkan antara lain Notebook, Bolpoin, Spidol berwarna, kertas karton, Penggaris, Pensil, Penghapus pensil, Map, Spidol Whiteboard, dan Penghapus papan tulis.

5. Absensi

Absensi wajib dipersiapkan oleh guru untuk mengecek kehadiran siswa. Begitu pula bagi peneliti. Selain itu Absensi juga

penting untuk mengisi data sementara karena didalamnya terdapat nama-nama siswa yang akan dinilai. Absen terlampir.

6. Lembar Observasi Siklus

Lembar Observasi Siklus adalah lembar yang digunakan untuk menilai suasana KBM dalam tiap siklus. Suasana KBM yang diobservasi adalah keadaan siswa dalam KBM. Lembar Observasi terlampir.

7. Lembar penilaian Sikap

Lembar ini merupakan lembar yang digunakan untuk menilai sikap siswa dalam KBM. Sikap yang positif mengindikasikan Minat belajar yang baik. Ini sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Maka dari itu untuk mengetahui sikap tiap-tiap siswa maka peneliti menggunakan lembar ini. Lembar penilaian sikap terlampir.

8. Lembar Hasil Test

Lembar ini merupakan lembar data dari hasil test siswa, baik pre test maupun post test. Nilai didalamnya merupakan akumulasi dari test pada siklus I dan Siklus II. Lembar hasil test terlampir.

2. Tahap Pelaksanaan

A. Siklus I

1. Rencana Awal

Ini adalah tahap awal peneliti terjun kelapangan. Perencanaan ini meliputi persiapan dalam mengajar. Setelah peneliti menelaah Buku Panduan Bahasa Arab kelas X, maka peneliti mulai menyusun RPP dengan format Kementrian Agama Kurikulum K-13 pada hari minggu tanggal 15 Oktober 2017 dan selesai pada tanggal hari senin 16 Oktober 2017. Tema yang dipilih adalah jumlah ismiyyah dan Jumlah Fi'liyah.

Pada tanggal 16 Oktober 2017 peneliti menyusun lembar soal. Soal peneliti adopsi dari Buku Panduan Bahasa Arab Kelas X K-13. Soal terdiri pre test dan post test. pre test yaitu perintah membuat kalimat (*jumlah mufidhah*), sedangkan soal post test berupa 5 soal tentang pertanyaan *amaliyah alyaumiyyah*, dan 5 soal tentang merubah kalimat sesuai dhomir. Berikut soal-soal tersebut:

- = ١ - يَزْرَعُ
- = ٢ - يَبْنِي
- = ٣ - يَنْحَتُّ عَنْ
- = ٤ - يَعْمَلُ
- = ٥ - يَحْتَاجُ إِلَى

تدريب (٢) أَجِبْ لِتُصَبِّحِ الْأَجُوبَةَ فِقْرَةً كَامِلَةً

- ١ - مَتَى تَقُومُونَ مِنَ النَّوْمِ ؟
- ٢ - أَيْنَ تُصَلُّونَ ؟ وَكَيْفَ تُصَلُّونَ ؟
- ٣ - مَاذَا تَفْعَلُونَ بَعْدَ الصَّلَاةِ ؟
- ٤ - هَلْ تَرْتَدُّونَ مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ ؟
- ٥ - مَاذَا تَفْعَلُونَ بَعْدَ ذَلِكَ ؟

تدريب (٣) حَوِّلْ كَمَا فِي الْمِثَالِ !

المثال : م - هُوَ يُسَاعِدُ وَالِدَهُ فِي الْعَمَلِ

ط - هُمْ يُسَاعِدُونَ وَالِدَهُمْ فِي الْعَمَلِ

١ - م - (هُوَ يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ)

ط - : هُنَّ

٢ - م - (هُوَ يُنَظِّفُ الْمَرْعَةَ)

ط - : هِيَ

٣ - م - (هُوَ يَحْمِلُ الْبُرْتُقَالَ)

ط - : أَنْتِ

٤ - م - (هُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ)

ط - : نَحْنُ

٥ - م - (هُوَ يَتَكَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ كُلَّ يَوْمٍ)

ط - : عَائِشَةُ.....

Pada hari selasa tanggal 17 Oktober 2017 via chat whatsapp peneliti mengkonsultasikan RPP, langkah-langkah mengajar, soal-soal, dan metode yang akan peneliti gunakan dalam mengajar kepada Guru Mapel bahasa Arab Drs. Charis Munandar. Peneliti mendapatkan banyak penyesuaian dan perbaikan terutama di bagian materi pertemuan pertama RPP, yang awalnya hanya penjabaran tentang pengertian *ism* dan *fi'l*, akhirnya peneliti ubah menjadi skenario cerita dengan tema *fil bayti*, pak Charis lebih merekomendasikan agar siswa aktif mencari sendiri unsur *ism* dan *fiil* dari cerita daripada harus dijelaskan dengan dituntun. tetapi tujuan awal penulis adalah menggunakan metode konvensional pada siklus I. akhirnya disepakati scenario cerita *fil bayt* penulis gunakan pada siklus II. Pada hari Kamis tanggal 19 Oktober 2017 pukul 20.03, tahap perencanaan telah disetujui dan siap diaplikasikan di lapangan.

Pada hari sabtu, 21 Oktober 2017 pagi pukul 06.00 peneliti berangkat ke MAN 1 Yogyakarta dengan membawa perlengkapan mengajar dan penelitian yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti sampai di sekolah pada pukul 06.28 peneliti sampai di sekolah, kemudian peneliti menemui Ibu Kurnia dan berbincang sebentar karena beliau harus mengajar pada jam pertama. Jadwal mengajar peneliti adalah pada jam ke-6 dan ke-7. Disela menunggu jam mengajar, peneliti menghabiskan waktu untuk *ngobrol* dengan satpam, melihat aktivitas

siswa berolahraga, *ngobrol* dengan ibu Ning selaku guru Olahraga, sarapan di kantin, sholat dhuha, dan berbincang-bincang dengan ibu Wahidah, guru BK tentang aktivitas sekolah, dan tentang PPL Mahasiswa tahun ini. Pada pukul 09.22 peneliti berkunjung ke Perpustakaan, membaca buku Panduan bahasa Arab dan latihan untuk persiapan mengajar.

Detik-detik sebelum mengajar, yaitu pada pukul 10.20, peneliti menemui guru Mapel bahasa Arab untuk mengatur serangkaian kegiatan Observasi. Kemudian disepakati bahwa Pak Charis bersedia mengisi angket pada pertengahan mengajar, yaitu pada pukul 11.00. tibalah saatnya peneliti masuk kelas, yaitu pada pukul 10.40, peneliti menuju ke kelas pada lantai 2, disertai oleh pak Charis. Tepat 10.45 bel berbunyi tanda jam ke-6 dimulai. Setelah pak Charis memperkenalkan saya didepan para siswa, saya mulai mengajar.

Setelah membaca doa dan *bertaaruf* (berkenalan) dengan para siswa, maka peneliti melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari. Apersepsi berisi soal-soal ringan yang juga sebagai per-test bagi siswa. Ini untuk mengetahui sejauh manakah pengetahuan mereka dalam bahasa arab. Pre-test juga merupakan instrument dalam penelitian ini. Peneliti sudah merumuskan 5 soal ringan, masing-masing soal bernilai 100. Nilai berlaku sekali bagi siswa, dan apabila dijawab lagi, maka nilai tetap 100. Dan apabila sudah angkat tangan dan tidak sempat menjawab maka mendapat nilai 20. Apabila menjawab namun salah akan mendapat nilai 60. Rinciannya sebagai berikut:

a. Benar = 100

b. Salah = 60

c. Angkat tangan tetapi belum menjawab = 20

Adapun soal Pre-Test adalah membuat kalimat yang benar dari kata yang sudah ditentukan (*Jumlah Mufidah*). Soal-soalnya adalah sebagai berikut:

- = ١ - يَزْرَعُ
- = ٢ - يَبْنِي
- = ٣ - يَنْحَثُ عَنْ
- = ٤ - يَعْمَلُ
- = ٥ - يَحْتَاجُ إِلَى

Hasil dari pre test yaitu ada beberapa siswa yang menonjol di kelas. Contohnya Zakky Aliozi. Ketika pertanyaan pertama diajukan, dalam 3 detik dia sudah angkat tangan. Begitu pula pada soal selanjutnya.

Berikut beberapa siswa yang terlihat menonjol dan tidak dalam Mapel Bahasa Arab:

NO	Nama Siswa	Nilai Pre-test
1	Aghitsna Malika Putri	0
2	Aisha Rifda Palastri	0
3	Arifah Ghina Azmi	100
4	Azzamia Azizah Andaru	0
5	Halimatur Rosyida	20
6	Her Amanah Cinta Madina	100
7	Kalinda Hanif Hamida	0
8	Khairunnisa Deitra Amalia	0
9	Laila Sani Nur Inayah	100
10	Linda Imroatun Nita	20
11	Yumna Zahiya Uchfani	60
12	Nindi Alaida Rachma	0
13	Rizka Bunga Sausaningrum	0
14	Salsa Cahya Septiani	0
15	M. Affan Hibbatullah Arsito	60
16	Muhammad Taqiy Aslam	60
17	Reyhan Alif Indryansyach	100
18	Zakky Aliozi	100

Kesimpulan dari penilaian pere-test ini adalah: 5 siswa menjawab benar, 3 siswa menjawab salah, 2 siswa sudah mengacungkan tangan tetapi belum sempat menjawab, dan 8 siswa tidak menjawab.

Jika memungkinkan menarik kesimpulan sementara maka: 5 siswa minat belajarnya tinggi, 5 siswa minat belajarnya sedang/ menengah, dan 8 siswa minat belajarnya rendah. Jika dipersentasekan maka jumlah nilai tiap siswa x100 total nilai sempurna siswa ($18 \times 100 = 1800$) maka $720 \times 100 : 1800 = 40\%$

Pada pukul 11.05 KBM mulai memasuki intinya, yaitu penyampaian materi. Materi yang disampaikan sesuai RPP, yaitu tentang *Jumlah ismiyyah dan Jumlah Fi'liyyah*. Metode yang digunakan pada siklus I ini yaitu metode ceramah. Peneliti ingin melihat sejauh mana minat belajar mereka jika peneliti mengajar

dengan menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Peneliti menjelaskan pengertian *ism* dan *fiil*, diselingi penggunaan *dhomir*, kemudian bagaimana mengaplikasikannya pada *jumlah mufiidhah*. Sepanjang penjelasan peneliti hanya menggunakan metode ceramah. Pada pukul 11.10 Pak Charis datang ke kelas, menilai suasana KBM dengan lembar yang sudah peneliti siapkan. Hasil dari pengamatan tersebut akan dipaparkan pada bagian pengamatan nanti.

Pada pukul 12.02 peneliti mulai memberikan soal post test. Metode yang peneliti terapkan adalah metode diskusi. Mula-mula peneliti membagi kelompok menjadi 5 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 3-5 siswa. Masing-masing kelompok mengerjakan 10 soal. Pada 12.20 peneliti memberikan aba-aba dimulainya diskusi. Sembari siswa mengerjakan, peneliti berkeliling sambil mengawasi. Beberapa siswa yang mengalami kendala peneliti bantu. Sembari berkeliling peneliti membawa absensi untuk memberi mereka nilai sikap/psikomotorik dalam berdiskusi. Aspek yang dinilai yaitu kerjasama, keaktifan dan ketepatan. Kerjasama yang meliputi kerjasama dalam kelompok. Keaktifan yang meliputi keaktifan mereka dalam diskusi, termasuk keaktifan bertanya, menyelah dsb. ketepatan yaitu ketepatan dalam menjawab pertanyaan peneliti dari awal KBM hingga akhir.

2. Tindakan

Pada pukul 12.02, peneliti memulai tahap tindakan. Pada tahap tindakan ini, peneliti memberikan test (post test) sebagai penutup materi. Pemberian test

ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa dalam mapel bahasa Arab ditinjau dari segi kognitif.

Hasil dari post test ini sebagai berikut:

HASIL PENILAIAN TEST SOAL SIKLUS I

NO	Nama Siswa	Penilaian		Ket.
		KKM	Nilai	
1	Aghitsna Malika Putri	70	80	L
2	Aisha Rifda Palastri	70	80	L
3	Arifah Ghina Azmi	70	80	L
4	Azzamia Azizah Andaru	70	80	L
5	Halimatur Rosyida	70	70	L
6	Her Amanah Cinta Madina	70	70	L
7	Kalinda Hanif Hamida	70	70	L
8	Khairunnisa Deitra Amalia	70	60	TL
9	Laila Sani Nur Inayah	70	60	TL
10	Linda Imroatun Nita	70	60	TL
11	Yumna Zahiya Uchfani	70	60	TL
12	Nindi Alaida Rachma	70	60	TL
13	Rizka Bunga Sausaningrum	70	60	TL
14	Salsa Cahya Septiani	70	60	TL
15	M. Affan Hibbatullah Arsito	70	80	L
16	Muhammad Taqiy Aslam	70	80	L
17	Reyhan Alif Indryansyach	70	80	L
18	Zakky Aliozi	70	80	L
Jumlah			1270	
Rata-Rata			70.5	
Nilai Tertinggi			80	
Nilai Terendah			60	

Keterangan:

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 70

Ket (Keterangan) = L (Lulus)

=TL (Tidak Lulus)

Berdasarkan tabel Post test diatas dapat diketahui bahwa siswa yang lulus sebanyak 11 orang, yang tidak lulus sebanyak 7 orang, jadi persentase kelulusan sebesar 61,1%

3. Pengamatan

Tahap pengamatan ini disebut juga tahap observasi. Tahap observasi disini yaitu untuk mengamati suasana Kegiatan Belajar Mengajar yang mencakup keadaan siswa, sikap dan respon siswa dalam KBM sehingga dapat dijadikan sebagai bahan refleksi nantinya.

Peneliti meminta bantuan Guru Mapel bahasa Arab untuk mengisi Lembar Observasi. Pada pukul 11.10, pak Charis masuk kekelas disela-sela KBM. Adapun hasilnya yaitu;

Lembar Observasi Pelaksanaan Siklus I

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : X MIPA 4

Hari/ Tanggal. : 21 Oktober 2017

NO	Aspek yang diamati	baik	cukup	kurang
1	Sikap siswa ketika menerima perintah		✓	
2	Keseriusan ketika mengikuti mapel Bhs Arab	✓		
3	Kelengkapan alat belajar siswa			✓
4	Keaktifan siswa dalam bertanya			✓
5	Respon siswa		✓	
6	Daya tangkap	✓		
7	ketanggapan	✓		
8	Metode ceramah		✓	
9	Metode index card match	✓		

Hasil observasi menghasilkan bahwa kekurangan siswa ada pada kelengkapan alat belajar dan keaktifan dalam bertanya. Mengetahui ini, untuk kelengkapan belajar, peneliti mengingatkan siswa untuk melengkapi kelengkapan belajarnya pada pertemuan berikutnya. Untuk keaktifan bertanya, mungkin dikarenakan peneliti menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh, walaupun peneliti sudah memberikan stimulus berulang-ulang.

Panduan penilaian observasi ini adalah: baik= 3, cukup=2 dan kurang=1. Jika ditotal nilai tertinggi adalah 3. Aspek yang diamati ada 9, jadi $3 \times 9 = 27$. Jika dipersentasekan hasil observasi siklus I maka jumlah nilai aspek x 100: total nilai aspek tertinggi = $20 \times 100 : 27 = 74\%$

Selain dari observasi kelas, juga dilakukan penilaian dari sikap siswa secara Individu. Aspek yang dinilai yaitu kerjasama, keaktifan dan ketepatan, hasilnya dapat dilihat dari tabel berikut:

HASIL PENILAIAN MINAT BELAJAR SIKLUS I

NO	Nama Siswa	Kerjasama	Keaktifan	Ketepatan	Jumlah	Persentase
		1-4	1-4	1-4		
1	Aghitsna Malika Putri	2	2	2	6	50%
2	Aisha Rifda Palastri	2	2	2	6	50%
3	Arifah Ghina Azmi	3	2	2	7	58,3%
4	Azzamia Azizah Andaru	3	2	2	7	58,3%
5	Halimatur Rosyida	2	2	2	6	50%
6	Her Amanah Cinta Madina	3	3	2	8	66,6%
7	Kalinda Hanif Hamida	2	2	2	6	50%
8	Khairunnisa Deitra Amalia	2	2	2	6	50%

9	Laila Sani Nur Inayah	3	3	2	8	66,6%
10	Linda Imroatun Nita	2	2	2	6	50%
11	Yumna Zahiya Uchfani	2	2	2	6	50%
12	Nindi Alaida Rachma	2	2	2	6	50%
13	Rizka Bunga Sausaningrum	2	2	2	6	50%
14	Salsa Cahya Septiani	3	3	2	8	66,6%
15	M. Affan Hibbatullah Arsito	3	3	2	8	66,6%
16	Muhammad Taqiy Aslam	3	3	2	8	66,6%
17	Reyhan Alif Indryansyach	3	3	3	9	75%
18	Zakky Aliozi	4	4	4	12	100%

Keterangan:

Nilai 1= Kurang Sekali

Nilai 2= Kurang

Nilai 3= Baik

Nilai 4= Baik Sekali

Cara penilaian tes sikap yaitu masing-masing aspek bernilai 4 (maksimal) x 3 aspek= 12 nilai maksimal, apabila dijumlahkan sesuai dengan banyaknya siswa =216 point nilai sempurna. Jadi persentase dari tes sikap adalah $129 \times 100 : 216 = 59,72\%$

4. Refleksi

Refleksi dilakukan sebagai bentuk Evaluasi agar KBM selanjutnya menjadi lebih baik. Pada siklus ini peneliti menemukan bahwa perhatian siswa terhadap guru kurang, siswa cenderung meremehkan. Untuk pertemuan selanjutnya peneliti harus lebih tegas.

Peneliti telah menyusun 5 pertanyaan Refleksi dalam komponen KBM dan 13 pertanyaan Refleksi dalam proses KBM yang mana pertanyaan-pertanyaan tersebut akan penulis jadikan bahan Evaluasi. Hasil dari evaluasi adalah sebagai berikut:

Refleksi Siklus I

Refleksi Komponen dalam KBM

1. Apakah KBM telah sesuai Indikator?

Jawab: Iya, sesuai dengan RPP

2. Apakah Materi yang saya sampaikan telah sesuai dengan targetnya (Siswa)?

Jawab: Ya, Bahasa Arab kelas X

3. Apakah media saya telah lengkap?

Jawab: Belum, karena saya masih memakai metode konvensional

4. Bagaimana dengan Instrumen penilaian saya apakah sudah sesuai?

Jawab: ya, sesuai dengan Buku bahasa Arab kelas X

5. Bagaimana Respon Siswa dalam pembelajaran?

Jawab: Kurang, siswa masih banyak yang ribut sendiri

Refleksi dalam Proses KBM

1. Apakah KBM sesuai dengan RPP?

Jawab: Iya, bahkan saya sedikit variasikan

2. Apa kelemahan saya?

Jawab: Kelemahan saya dalam ketegasan. Saya kurang tegas

3. Bagaimana saya memperbaiki kelemahan tersebut?

Jawab: Pertemuan selanjutnya saya harus lebih menarik agar perhatian siswa terpusat pada saya, dan harus lebih tegas.

4. Apa kelebihan saya?

Jawab: saya bisa menyisipkan humor disela KBM dan sukses menarik perhatian siswa.

5. Apa penyebab kelebihan saya?

Jawab: Saya terbiasa bercanda dan lebih luwes berinteraksi dengan siswa yang notabene umurnya dibawah saya.

6. Hal unik apa yang saya temukan dalam KBM?

Jawab: ada siswa yang kemampuan bahasa arabnya diluar espektasi saya, dan diatas rata-rata temannya. Ternyata dia dari Pondok Pesantren. Siswa tersebut bernama Zakky Aliozi.

7. Apakah tindakan saya dalam penyampaian materi dapat dipertanggungjawabkan?

Jawab: iya, karena saya merancangnya sendiri dan sesuai dengan buku Bahasa Arab kelas X serta telah disetujui oleh guru mapel Bahasa Arab.

8. Bagaimana reaksi siswa dengan metode saya?

Jawab: siswa kurang interest karena saya hanya ceramah.

9. Apakah siswa dapat menangkap apa yang saya sampaikan?

Jawab: Iya, karena basic nya sudah diajarkan oleh gurunya.

10. Bagaimana reaksi siswa terhadap penilaian saya kepada mereka?

Jawab: Biasa saja, mungkin karena saya bukan guru aslinya.

11. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator?

Jawab: iya, sesuai dengan indikator

12. Apakah managemen waktu saya dalam KBM sudah tepat?

Jawab: sebenarnya lebih 5 menit dari seharusnya.

13. Apakah kegiatan penutup saya berkesan dan menambah penguasaan materi bagi siswa?

Jawab: Iya, karena setiap saya tanya mereka dapat menjawab

B. Siklus II

1. Rencana Awal

Siklus II dilaksanakan Pada 28 Oktober 2017. Pada Kamis malam 26 oktober peneliti memeriksa kelengkapan mengajar termasuk RPP. RPP telah dibuat di awal-awal pembuatan RPP, tadi peneliti hari itu hanya memeriksa ulang seandainya mungkin ada yang perlu ditambahkan. Pada malam itu pula peneliti berlatih simulasi mengajar dan menggunakan waktu dengan tepat sesuai dengan jam pelajaran.

Pada tanggal 28 Oktober pukul 09.08 peneliti menemui pak Charis untuk mengkonsultasikan RPP dan mempersentasikan metode mengajar peneliti di Kantor IPS. Peneliti mendapat beberapa koreksi salah satunya dari efisiensi waktu. Metode peneliti dirasa lama karena menggunakan index card match, walaupun peneliti telah melakukan simulasi waktu tetapi langkah peneliti dalam memberikan penjelasan tentang aturan main pada siswa harus dipangkas.

Setelah melalui berbagai koreksi akhirnya pada pukul 10.40 peneliti berangkat ke kelas disertai pak Charis. Setelah pak Charis memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan keberadaan peneliti, maka peneliti pun memulai KBM.

Dimulai dari Apersepsi, seperti siklus I peneliti memberikan Pre test sebagai indikator penilaian. Pre test kali ini mengulang tentang *ism ma'rifah dan nakiroh* sebagaimana yang telah siswa pelajari.

Soal Pre test sebagai berikut:

تَدْرِيبٌ عَلَى التَّرْكِيبِ : عَيِّنْ أَسْمَاءَ التَّكْرَاتِ وَأَسْمَاءَ الْمَعَارِفِ فِيمَا يَأْنِي!

١. لَيْسَتْ لِفَرِيدَةٍ صَدِيقَةٌ تَعْرِفُهَا

٢. هَذِهِ الْمَدْرَسَةُ تَقَعُ فِي جَاكْرَتَا الشَّرْقِيَّةِ

٣. هَذِهِ حَلِيمَةُ ، هِيَ مِنْ سُومَطْرَةَ ، وَهِيَ تَسْكُنُ فِي بَيْتِ عَمِّهَا

٤. أَحْمَدُ طَالِبٌ جَدِيدٌ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ

٥. عَائِشَةُ تَسْكُنُ فِي شَارِعِ كَبَائُورَانَ بَارُو

Panduan penilaian sama seperti Siklus I yaitu apabila angkat tangan dan jawaban benar akan mendapatkan nilai 100, apabila angkat tangan dan jawaban salah akan mendapatkan nilai 60 dan apabila angkat tangan tetapi tidak sempat menjawab akan mendapatkan nilai 20, tidak melakukan apa-apa otomatis 0.

Hasil dari soal Pre test dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Nama Siswa	Nilai Pre-test
1	Aghitsna Malika Putri	60
2	Aisha Rifda Palastri	100
3	Arifah Ghina Azmi	100
4	Azzamia Azizah Andaru	0
5	Halimatur Rosyida	60
6	Her Amanah Cinta Madina	60
7	Kalinda Hanif Hamida	0
8	Khairunnisa Deitra Amalia	0
9	Laila Sani Nur Inayah	60
10	Linda Imroatun Nita	60
11	Yumna Zahiya Uchfani	100
12	Nindi Alaida Rachma	0
13	Rizka Bunga Sausaningrum	100

14	Salsa Cahya Septiani	0
15	M. Affan Hibbatullah Arsito	60
16	Muhammad Taqiy Aslam	60
17	Reyhan Alif Indryansyach	60
18	Zakky Aliozi	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 5 orang siswa menjawab dengan benar, 8 siswa menjawab salah dan 5 siswa tidak menjawab. Jika kita persentasekan berarti $980 \times 100 : 1800 = 54,4\%$

Setelah peneliti melakukan Apersepsi, membaca Absensi dan memberikan Pre test pada siswa. pada pukul 11.28 peneliti mulai menyampaikan materi yang masih berkaitan dengan *jumlah fi'liyyah dan jumlah ismiyyah*.

Pada bagian ini peneliti menjelaskan dengan metode bertanya. Ini peneliti lakukan guna menstimulus siswa agar lebih aktif. Disamping itu, basic tentang jumlah *fi'liyyah* dan *jumlah ismiyyah* telah mereka ketahui. Pertanyaan dari peneliti banyak terfokus pada identifikasi kata *ismiyyah* atau *fi'liyyah*, identifikasi kalimat, dan membuat kalimat dari *fiil* ataupun *ism*. Caranya peneliti menulis 1 kata di papan tulis kemudian peneliti meminta siswa untuk mengidentifikasi apakah termasuk *fiil*, atau *ism*. Jika siswa benar kemudian peneliti meminta siswa untuk menjadikannya *jumlah mufidhah*, atau kalimat yang benar. Begitu pula dengan identifikasi kalimat. Peneliti menulis kalimat di papan tulis, kemudian peneliti meminta siswa untuk mengidentifikasi kalimat tersebut apakah termasuk jumlah *fi'liyyah* ataukah *ismiyyah*. Mengapa peneliti menggunakan metode Tanya-jawab? Dikarenakan peneliti sudah mengetahui taraf kemampuan mereka dalam materi ini sehingga dengan diberikan pertanyaan akan menstimulus mereka untuk mengolah materi yang sudah mereka pahami menjadi praktik.

Catatan khusus dari proses KBM ini adalah beberapa siswa memang merespon lebih cepat. Yang menjadi catatan saya ada 2 anak, yaitu Zakky Aliozi dan Aisha Rifda Palastri. Keduanya tampak mahir dalam materi ini. Setelah saya selidiki memang keduanya berasal dari pondok pesantren/ sekolah Islam jadi wajar mereka tampak menonjol pada mapel bahasa Arab.⁵⁴

Proses mengajar berlangsung lancar. Kali ini saya berusaha menarik perhatian mereka semaksimal mungkin. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Dalam catatan peneliti siswa tersebut yaitu Riska Bunga yang curi-curi waktu bermain HP, Kalinda Hanif yang mengobrol dengan temannya dan beberapa siswa lain.⁵⁵ Tindakan peneliti untuk mendapatkan perhatian mereka yaitu dengan melakukan ice breaking, seperti, berdiri bersama kemudian saling memijat teman, permainan cerita, dan mengulang mufrodad dengan permainan suara tinggi rendah.

Ditengah KBM tepatnya pukul 11.02 pak Charis masuk kelas, mengambil bangku paling belakang dan melakukan observasi dengan mengisi lembar observasi peneliti. Bertepatan dengan kedatangan beliau peneliti mulai menerapkan metode index card match dengan kartu pertanyaan dan jawaban.

Mula-mula peneliti menjelaskan aturan main pada siswa. Siswa akan dibagi menjadi 2 kubu, yaitu kubu pertanyaan dan jawaban. Dari total 18 siswa, untuk kubu pertanyaan 9 orang dan kubu jawaban 9 orang, masing-masing kubu akan diberi 2 kartu, yaitu 2 kartu pertanyaan dan 2 kartu jawaban. total kartu yang peneliti buat ada 36.

⁵⁴ Catatan Lapangan, Tanggal 28 Oktober 2017.

⁵⁵ Ibid.

Soal-soal Index Card Match sebagai berikut:

اختر المناسب مما بين القوسين !

- ١ - في المسجد
- ٢ - الطالبة المدرسة
- ٣ - الطفل التلفزيون
- ٤ - الخادمة الشاي باللبن
- ٥ - الموظف في الشؤون الإدارية
- ٦ - في الملعب كرة القدم
- ٧ - في الميضية
- ٨ - في المقصف
- ٩ - الطالب الدروس المقررة
- ١٠ - أبي في الإدارة

تدريب: كَمِّلِ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةَ بِالْعِبَارَاتِ الْمُنَاسِبَةِ مِنَ الصُّنْدُوقِ!

- ١ - يَذْرُسُ الطُّلَّابُ وَالطَّالِبَات
.....
- ٢ - تَقْرَأُ الطَّالِبَةُ الْمَجَالَتِ الْعَرَبِيَّةَ
.....
- ٣ - يَجْتَمِعُ الْمُدَرِّسُونَ وَالْمُدَرِّسَات
.....
- ٤ - يَبْنِعُ الْبَائِعُ بَعْضَ الْمَأْكُولَات
.....
- ٥ - تَلْعَبُ الطَّالِبَاتِ كُرَةَ السَّلَّةِ
.....
- ٦ - وَقَبْلَ الصَّلَاةِ نَتَوَضَّأُ
.....
- ٧ - يُصَلِّي الْأُسْتَاذُ وَالطَّالِب
.....
- ٨ - يَعْمَلُ الْمُوظَّف
.....

Kemudian Peneliti membagikan kartu secara acak, jadi kartu pertanyaan dibagikan secara acak dan kartu jawaban dibagikan secara acak. Bagi yang memegang kartu pertanyaan akan mencari temannya yang memegang kartu jawaban. Jadi seperti mencari pasangan antara pertanyaan dan jawaban. Jawaban harus sesuai dengan pertanyaan. Ada 2 sesi dalam permainan karena masing masing siswa mendapat 2 kartu. Sesi pertama untuk mencari pasangan kartu pertama selama 15 menit dengan rincian 5 menit mencari pasangan dan 10 menit bagi tiap pasangan untuk mempresentasikan jawaban mereka didepan teman-temannya, yang langsung dikoreksi teman-temannya dan diklarifikasi oleh peneliti. Sesi 2 juga sama terdiri dari 15 menit dengan pembagian waktu yang sama.

Setelah peneliti menjelaskan aturan main dan siswa dirasa paham maka pukul 11.26 bertepatan dengan bel pergantian jam, peneliti memberikan aba-aba tanda dimulainya permainan. Spontan para siswa berdiri dan mulai sibuk mencari pasangannya. Beberapa pertanyaan siswa yang berkaitan dengan tata cara permainan, *pelafadzan* dll peneliti jawab hingga paham. Peneliti selalu berkeliling guna menyediakan ruang bertanya dan menertibkan jalannya permainan sembari menilai aspek sikap mereka sebagai data penelitian.. Aspek yang diteliti adalah kerjasama, keaktifan dan ketepatan. Penilaian sikap ini berkaitan dengan kadar minat belajar mereka dalam materi Bahasa Arab ini.

Ketika berlangsungnya permainan, kelas menjadi riuh, karena mengharuskan masing-masing siswa untuk mencari pasangannya. Disamping itu mereka juga diburu waktu yang hanya 5 menit untuk mencari pasangan. Walaupun demikian, penulis sudah menyesuaikan pertanyaan dan jawaban menjadi semudah mungkin sehingga bisa dikerjakan dalam 5 menit. Setelah mereka menemukan pasangannya, maka peneliti menunjuk pasangan secara acak untuk mempersentasikan jawabannya di depan kelas dan disulul koreksi temannya. Sambil mengoreksi bersama-sama peneliti menengahi dan memverifikasi jawaban tiap pasangan. Tepat pukul 12.30 peneliti memberikan aba-aba tanda usainya permainan.

Tiba saatnya penutupan, penelitipun berpamitan kepada siswa dan memberikan beberapa motivasi ringan. pada pukul 12.36, setelah merapikan perlengkapan mengajar, peneliti bersama siswa membaca *kafarotul majlis* kemudian diakhiri dengan hamdalah. Dengan ditutup dengan hamdalah ini maka PTK Siklus II sudah peneliti anggap selesai

2. Tindakan

Tindakan Siklus II ini berupa hasil dari permainan Index Card Match. Dikarenakan soal kali hanya 2 soal tiap siswa maka KKM menjadi 100. Adapun hasil Post Test adalah sebagai berikut:

HASIL PENILAIAN TEST SOAL SIKLUS II

NO	Nama Siswa	Penilaian		Ket.
		KKM	Nilai	
1	Aghitsna Malika Putri	100	50	TL
2	Aisha Rifda Palastri	100	100	L
3	Arifah Ghina Azmi	100	100	L
4	Azzamia Azizah Andaru	100	100	L
5	Halimatur Rosyida	100	50	TL
6	Her Amanah Cinta Madina	100	100	L
7	Kalinda Hanif Hamida	100	100	L
8	Khairunnisa Deitra Amalia	100	50	TL
9	Laila Sani Nur Inayah	100	100	L
10	Linda Imroatun Nita	100	50	TL
11	Yumna Zahiya UCHFANI	100	100	L
12	Nindi Alaida Rachma	100	100	L
13	Rizka Bunga Sausaningrum	100	100	L
14	Salsa Cahya Septiani	100	100	L
15	M. Affan Hibbatullah Arsito	100	100	L
16	Muhammad Taqiy Aslam	100	100	L
17	Reyhan Alif Indryansyach	100	100	L
18	Zakky Aliozi	100	100	L
Jumlah			1600	
Rata-Rata			88.9	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			50	

Keterangan:

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 100

Ket (Keterangan) = L (Lulus)

=TL (Tidak Lulus)

Dari tabel diatas diketahui bahwa metode index card match ini bisa dikatakan berhasil. ini terbukti persentase kelulusan pada siklus I sebesar 61,1%, pada siklus II menjadi 77,8%, jadi pada siklus II meningkat sebesar 16,7%

3. Pengamatan

Hasil dari pengamatan/ Observasi sikap siswa dikelas adalah sebagai berikut:

NO	Aspek yang diamati	baik	cukup	kurang
1	Sikap siswa ketika menerima perintah		✓	
2	Keseriusan ketika mengikuti mapel Bhs Arab	✓		
3	Kelengkapan alat belajar siswa		✓	
4	Keaktifan siswa dalam bertanya	✓		
5	Respon siswa		✓	
6	Daya tangkap	✓		
7	ketanggapan	✓		
8	Metode ceramah		✓	
9	Metode index card match	✓		

Dari hasil observasi terlihat beberapa peningkatan dari siswa. Contohnya pada kelengkapan alat belajar. Pada siklus I siswa jarang yang membawa LKS, dan masih melihat LKS temannya, pada siklus II hampir semua siswa membawa LKS, walaupun ada yang tidak membawa dikarenakan lupa seperti Linda Imroatun, dan Salsa Cahya.⁵⁶ Kemudian pada keseriusan ketika mengikuti Mapel Bahasa Arab, siswa terlihat lebih serius mengikuti materi. Mungkin karena rasa penasaran mereka terhadap metode Index Card Match ini.

⁵⁶ Catatan Lapangan, Tanggal 28 oktober 2017.

Jika dipersentasekan maka $23 \times 100 : 27 = 85,2\%$. Ternyata siklus II mengalami peningkatan sikap jika dibandingkan dengan siklus I. ini terbukti pada siklus I memperoleh persentase sebesar 74% dan siklus II memperoleh 85,2%. Jadi sikap siswa secara keseluruhan yang diobservasi meningkat sebesar 11,2%

Selain dari observasi menyeluruh, data juga diambil dari tes sikap.

Tabelnya adalah sebagai berikut:

HASIL PENILAIAN MINAT BELAJAR SIKLUS II

NO	Nama Siswa	Kerj asa ma	Kea ktifa n	Kete pata n	Jumlah	Prosentase
		1-4	1-4	1-4		
1	Aghitsna Malika Putri	3	4	3	10	83,3%
2	Aisha Rifda Palastri	4	4	3	11	91,6%
3	Arifah Ghina Azmi	4	4	3	11	91,6%
4	Azzamia Azizah Andaru	4	4	3	11	91,6%
5	Halimatur Rosyida	3	3	3	9	75%
6	Her Amanah Cinta Madina	4	4	3	10	83,3%
7	Kalinda Hanif Hamida	4	4	3	11	91,6%
8	Khairunnisa Deitra Amalia	4	4	4	12	100%
9	Laila Sani Nur Inayah	4	4	4	12	100%
10	Linda Imroatun Nita	3	3	3	9	75%
11	Yumna Zahiya UCHFANI	4	3	3	10	83,3%
12	Nindi Alaida Rachma	4	4	3	11	91,6%
13	Rizka Bunga Sausaningrum	3	3	3	9	75%
14	Salsa Cahya Septiani	4	4	3	11	91,6%
15	M. Affan Hibbatullah Arsito	4	4	4	12	100%
16	Muhammad Taqiy Aslam	4	4	3	11	91,6%
17	Reyhan Alif Indryansyach	4	4	3	11	91,6%
18	Zakky Aliozi	4	4	4	12	100%

Keterangan:

Nilai 1= Kurang Sekali

Nilai 2= Kurang

Nilai 3= Baik

Nilai 4= Baik Sekali

Jika dipersentasekan tabel tes sikap diatas berarti Jumlah nilai siswa x 100 : jumlah nilai sempurna = $193 \times 100 : 216 = 89,35\%$. Jika dibandingkan dengan siklus I yang sebesar 59,72%, maka pada siklus II ini mengalami peningkatan cukup lumayan, yaitu sebesar 29.63%

4. Refleksi

Berdasarkan refleksi Siklus I, peneliti mencoba untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam KBM, dan peneliti merasakan adanya perubahan kearah yang positif. Yang menjadi garis besar peneliti yaitu masalah ketegasan yang membaik. Pada siklus I, peneliti kurang tegas dalam mengajar, pada siklus II peneliti berusaha untuk lebih tegas, contohnya menegur secara langsung siswa yang bermain HP. Kemudian pada siklus sebelumnya peneliti kurang mendapatkan perhatian dari siswa, pada siklus II , peneliti berusaha untuk menarik perhatian siswa, yaitu dengan menggunakan Ice breaking ketika suasana mulai jenuh. Intinya peneliti benar-benar merasakan perubahan yang positif pada siklus II ini. Berikut refleksi pada Siklus II:

Refleksi Siklus II

Refleksi Komponen dalam KBM

1. Apakah KBM telah sesuai Indikator?

Jawab: Iya, sesuai dengan RPP

2. Apakah Materi yang saya sampaikan telah sesuai dengan targetnya (Siswa)?

Jawab: Ya, Bahasa Arab kelas X

3. Apakah media saya telah lengkap?

Jawab: iya, sudah lengkap dan menggunakan metode Index card match

4. Bagaimana dengan Instrumen penilaian saya apakah sudah sesuai?

Jawab: ya, sesuai dengan Buku bahasa Arab kelas X

5. Bagaimana Respon Siswa dalam pembelajaran?

Jawab: baik, dan yang belum baik sudah ditegur

Refleksi dalam Proses KBM

1. Apakah KBM sesuai dengan RPP?

Jawab: Iya, bahkan saya sedikit variasikan

2. Apa kelemahan saya?

Jawab: suara masih kalah lantang dari siswa

3. Bagaimana saya memperbaiki kelemahan tersebut?

Jawab: siswa ribut dalam metode index card match, saya harus diam sejenak sampai mereka diam kemudian melanjutkan bicara

4. Apa kelebihan saya?

Jawab: saya bisa menyisipkan humor disela KBM dan sukses menarik perhatian siswa.

5. Apa penyebab kelebihan saya?

Jawab: Saya terbiasa bercanda dan lebih luwes berinteraksi dengan siswa yang notabene umurnya dibawah saya.

6. Hal unik apa yang saya temukan dalam KBM?

Jawab: ketika sesi maju kedepan pada permainan Index Card Match, ada siswa yang dianggap maskot kelas karena lucu dan karenanya suasana kelas menjadi cair

7. Apakah tindakan saya dalam penyampaian materi dapat dipertanggungjawabkan?

Jawab: iya, karena saya merancang sendiri dan sesuai dengan buku bahasa Arab kelas X serta telah disetujui oleh guru mapel Bahasa Arab.

8. Bagaimana reaksi siswa dengan metode saya?

Jawab: siswa sangat interest dan sangat aktif (terlihat sibuk) karena metode index card match ini sangat menarik

9. Apakah siswa dapat menangkap apa yang saya sampaikan?

Jawab: Iya, karena basic nya sudah diajarkan oleh gurunya.

10. Bagaimana reaksi siswa terhadap penilaian saya kepada mereka?

Jawab: Biasa saja, mungkin karena saya bukan guru aslinya.

11. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator?

Jawab: iya, sesuai dengan indikator

12. Apakah manajemen waktu saya dalam KBM sudah tepat?

Jawab: Alhamdulillah saya bisa tepat waktu, selesai pukul 12.40

13. Apakah kegiatan penutup saya berkesan dan menambah penguasaan materi bagi siswa?

Jawab: Iya, karena setiap saya tanya mereka dapat menjawab

3. Verifikasi

Penelitian ini untuk meneliti seberapa tinggikah minat siswa kelas X pada mata pelajaran Bahasa Arab. Awalnya peneliti merencanakan 3 siklus, tetapi dikarenakan pada 2 siklus saja sudah dirasa ada peningkatan maka peneliti cukupkan hanya 2 siklus.

pada penelitian kali ini peneliti sengaja menggunakan metode konvensional pada siklus I. peneliti sengaja menggunakan metode yang kurang interaktif dan pasif, dan sengaja peneliti biarkan siswa-siswa berperilaku dengan alamiah, seperti tidur, bukan tidak ditegur, tetap ditegur tetapi dengan teguran yang tidak tegas. Bukannya peneliti tidak awas dalam mengajar, tetapi ini demi data yang dibutuhkan. Peneliti ingin tahu apakah minat itu murni dari diri siswa itu sendiri ataukah ada pengaruh dari metode mengajar guru.

Dari siklus yang peneliti laksanakan ini peneliti berkesimpulan bahwa metode mengajar sangat berpengaruh terhadap peningkatan semangat belajar peserta didik. Faktor-faktor kurangnya minat siswa yang peneliti temukan dilapangan selain karena metode mengajar yang monoton/ searah juga karena media mengajar yang kurang interaktif. Ketika peneliti terapkan metode active learning, dalam hal ini Metode Index card match, terbukti minat siswa pada mata pelajaran bahasa Arab meningkat. Berikut datanya dari tiap instrumen penelitian:

1. Tes Sikap

Tes sikap pada siklus I memiliki persentase sebesar 59,72%, pada siklus II sebesar 89,35%. Jadi pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 29,63%

2. Tes pengamatan

Tes pengamatan (observasi) pada siklus I memiliki persentase sebesar 74%, sedangkan pada siklus II sebesar 85,2%, jadi pada siklus 2, suasana KBM membaik 11,2% dari siklus I.

3. Tes Soal

Soal terdiri dari Pre test dan Post test. Pre test pada siklus I memiliki persentase sebesar 61,1%, dan pada siklus 2 sebesar 77,8%. Jadi siklus II mengalami

peningkatan sebesar 14%. Sedangkan pada soal Post test, pada siklus I persentasenya sebesar 42,7%% dan pada siklus II sebesar 58,7%. Jadi, Post test pada siklus II meningkat sebesar 16,7%

Jadi, jika dijumlah keseluruhan persentase pada siklus I dan dibandingkan dengan jumlah keseluruhan persentase pada siklus II maka jumlah nilai siswa (test sikap+test pengamatan+test soal) x 100 : jumlah nilai keseluruhan, maka:

1. Siklus I

$$(720+11+20+129) \times 100 : 2061 =$$

$$880 \times 100 : 2061 = 42,7\%$$

2. Siklus II

$$(980+14+23+193) \times 100 : 2061 =$$

$$1210 \times 100 : 2061 = 58,7\%$$

Jadi, pada siklus II meningkat sebesar **16%**

Berdasarkan data yang diperoleh, Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab dengan Metode Index Card Match pada Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta dinilai berhasil, yaitu terdapat peningkatan sebesar 16%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2017 hingga 28 oktober 2017. Penelitian bersifat Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang mana terdiri dari 2 siklus. Jenis Pada siklus I persentase minat peserta didik sebesar 42,7%, pada siklus II minat peserta didik sebesar 58,7%, jadi pada siklus II meningkat sebesar 16%

B. Saran-saran

Dengan berakhirnya penelitian ini, ada beberapa saran dari peneliti kepada sekolah sebagai bahan refleksi bagi guru maupun siswa, di antaranya:

1. Guru sebaiknya mengembangkan dan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi siswa tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran. Guru juga sebaiknya berkomunikasi dengan siswa dengan baik, agar siswa lebih nyaman mengikuti pembelajaran.
2. Guru juga dapat menggunakan strategi Index Card Match sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa.
3. Guru sebaiknya menyiapkan perlengkapan pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan baik.
4. Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar, menghargai ilmu pengetahuan, menghormati guru, dan berperilaku yang

baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan demi langkah perbaikan kedepannya dan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti maupun sekolah dan pihak yang berkepentingan pada umumnya untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini, peneliti menyampaikan terima kasih. Semoga Allah mencatat sebagai amal kebaikan. Peneliti mohon maaf yang sebesar besarnya apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. *Jazakallahu Khairon.*

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, 2003, Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur, 1987, Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa, Bandung : Angkasa.
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, 2001, kamus ilmiah populer, Arkola.
- Rachmat, Metode, diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/metode>, pada tanggal 4 Maret 2017.
- Darojat, Zakiyah, 2004, Metode Khusus Pengajaran agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Siberman, Mell, 2006, Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Bandung : Nusantara.
- Surakhmad, 1994, Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar metode dan Teknik , Bandung; mandarin Indonesia.
- Muhaimin, MA, 2008, Wacana Pengembangan Pendidikan Islam, Surabaya : Putaka Pelajar.
- Bagas Chrisara, “Bahasa Arab”, diakses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab, pada tanggal 4 mei 2017.
- Djamal, Drs. A.Nurhadi, 1985, Ilmu Jiwa Pendidikan, Semarang: IAIN Walisongo.
- Abror, Abd. Rachman. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Ahmadi, Abu, Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Fauzi. 2004. Psikologi Umum. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyanti. 1992. Ilmu Pendidikan. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badudu, J.S, dan Sultan M. Zein. 1994. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

- Dalyono, 1997. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah dkk. 1995. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara,
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. Kurikulum 2004 Kerangka Dasar, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1991. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2000. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional,
- Efendi, Usman dan Juhaya S Praja. 1993. Pengantar Psikologi. Bandung: Angkasa
- Gie, The Liang. 2004. Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Habeyh. 1974. Kamus Populer. Jakarta: Centre.
- Hadari Nawawi. 1981. Pengaruh Hubungan Manusia dikalangan Murid terhadap Prestasi Belajar di SD. Jakarta: Analisa Pendidikan
- Hakim, Thursan. 2002. Belajar Secara Efektif. Jakarta : Pustaka Suara.
- Hallen A., . 2002. Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Ciputat Pers.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herman Wasito. 1992. Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hlen. 2002. Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Ciputat Pers
- Hurlock, Elizabeth. 1990. Psikologi Perkembangan, Jakarta: Erlangga.
- Imran, Ali. 1996. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Kurt Singer, 1987. Membina Hasrat Belajar di Sekolah, (Terj. Bergman Sitorus). Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Marimba, Ahmad D. 1980. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: PT. Alma.arif.
- Nasution, S. 1998. Didaktik Azas-Azas Mengajar, Bandung: Jemmar.
- Nasution, S. 1998. Didaktik Azas-Azas Mengajar. Bandung; Jemmars.
- Naziri, Mohamad. 1998. Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pasaribu, IL., dan Simanjuntak. 1983. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Tarsito.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1987. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusyan, A. Tabrani dkk. 1989. Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : CV. Remaja Karya.
- Sabri, M. Alisuf. 1995. Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sardiman A. M. 1986. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: CV. Rajawali
- Sardiman A. M. 1988. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: CV. Rajawali
- Sardiman, A.M. 2004. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Shahuddin, Mahfudh. 1990. Pengantar Psikologi Pendidikan. Surabaya: Bina Ilmu.
- Singer, Kurt. 1987. Membina Hasrat Belajar di Sekolah, (Terj. Bergman Sitorus), Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Singgih D.Gunarsa. dan Ny. SDG. 1989. Psikologi Perawatan. Jakarta: BPK Gunung Mulia,
- Slameto. 1991. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surakhmad, Winarno.1982. Pengantar Interaksi Mengajar Dasar dan Tehnik Metodologi Pengajaran edisi IV. Bandung: Tarsito.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.

- Soemanto, Wasty. 1998. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1987. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Balai Pustaka.
- Sudjana, Nana. 1992. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, N. 2010. Metode Peneliltian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumanto, Wasty. 1984. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 1989. Psikologi Pendidikan. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sutrisno Hadi. 1991. Metodologi Research, Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibbin. 2001. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibin. 1997. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibin. 2001 Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon, D.P. 1993. Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak, Bandung: Angkasa,.
- Thabrany, Hasbullah. 1994. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. 2002. Upaya Optimalisasi Kegiatan belajar mengajar. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Wahid, Abdul. 1998. Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak” dalam Chabib Toha (eds), PBMPAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkell, WS. 1984. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

1. RPP

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00. 6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 27 oktober 2017
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 81 dari 116

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : MIPA-IPS-Keagamaan /Gasal
Materi Pokok : البيانات الشخصية
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (@ 2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO. KI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3	3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : البيانات الشخصية؛ yang sesuai dengan konteks penggunaannya	3.4.1 memahami pengertian dan contoh dari jumlah filiyyah dan ismiyyah 3.4.2 mengidentifikasi kalimat yang mengandung jumlah ismiyyah dan filiyyah 3.4.3 memberikan contoh jumlah filiyyah dan ismiyyah
4	4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik: البيانات الشخصية؛ المرافق العامة فى المدرسة؛ الحياة فى الأسرة وفى سكن الطلاب Sesuai dengan unsur kebahasaan, dan unsur budaya.	4.4.1 mendiskusikan soal 4.4.2 mencocokkan soal dan jawaban 4.4.3 menjawab soal berkaitan dengan jumlah filiyah dan ismiyah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dengan tema tentang identitas diri :

1. Dengan metode ceramah peserta didik dapat memahami tentang pengertian dari jumlah filiyah dan ismiyah
2. Dengan metode diskusi peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat yang mengandung jumlah filiyah dan ismiyah
3. Dengan metode tanya jawab peserta didik dapat memberikan contoh jumlah filiyah dan ismiyah

4. Dengan metode index card match peserta didik dapat menyusun kata menjadi kalimat
5. Dengan metode index card match peserta didik menyusun kalimat dengan kalimat
6. Dengan metode tugas peserta didik dapat menjawab soal berkaitan tentang jumlah filiyah dan ismiyah

D. Materi Pembelajaran

Jumlah ismiyah: Adalah jumlah (kalimat) yang diawali dengan kalimat isim (kata benda).

Susunan kalimatnya terdiri dari muqtada' dan khobar.

- Muqtada: subjek yg berupa isim dan harus marfu dan merupakan ism marifah
- Khobar: predikat dari muqtada, yg berupa sifat yg menjelaskan muqtada

Contoh:

علي ماهر

هو تلميذ

المسجد كبير

مؤتث		
	الخبر	المؤتث
إلى المدرسة	تذهب	هي

مؤتث		
	الخبر	المؤتث
إلى المدرسة	يذهب	هو

هُمَا	تَذْهَبَانِ	إِلَى الْمَدْرَسَةِ
أَنْتِ	تَجْتَهِدِينَ	فِي أَعْمَالِكِ
أَنْتُمَا	تَجْتَهِدَانِ	فِي أَعْمَالِكُمَا
أَنَا	أُشَاهِدُ	التِّلْفِزِيُّونَ

Jumlah filiyah: Adalah jumlah yang diawali dengan kalimat fi'il.
Terdiri dari fi'il (kata kerja) dan fa'il (pelaku).

- Fi'il ada mudharo dan madhi. Fi'il mudhari menjelaskan kegiatan yang sedang dilakukan atau akan datang sedangkan madhi menjelaskan kegiatan yang sudah lampau
- Sedangkan adalah pelaku yang melakukan suatu kegiatan (fi'il)
Fi'il baik muannas maupun mudzakkar tidak mempengaruhi dari fail

Contoh:

ذهب علي إلى المسجد
ركب الراكب السيارة إلى جاكارتا
كتب الطلاب درس الفقه

أَنَا	أَنْتَ	أَنْتِ	هُوَ	هِيَ	نَحْنُ
أَقْرَأُ	تَقْرَأُ	تَقْرئينَ	يَقْرَأُ	تَقْرَأُ	نَقْرَأُ
أَكْتُبُ	تَكْتُبُ	تَكْتُبينَ	يَكْتُبُ	تَكْتُبُ	نَكْتُبُ
أُدْرُسُ	تَدْرُسُ	تَدْرُسِينَ	يَدْرُسُ	تَدْرُسُ	نَدْرُسُ
أُشَاهِدُ	تُشَاهِدُ	تُشَاهِدِينَ	يُشَاهِدُ	تُشَاهِدُ	نُشَاهِدُ
أَعْمَلُ	تَعْمَلُ	تَعْمَلِينَ	يَعْمَلُ	تَعْمَلُ	نَعْمَلُ

في البيت

نَحْنُ نَسْكُنُ فِي بَيْتٍ بِجَاكِرْتَا .

عُنْوَانُ الْبَيْتِ : شَارِع (مَاتَارَام) رَقْم ١٧

هَذَا هُوَ الطَّابَقُ الْعُلُويّ، وَهَذَا هُوَ الطَّابَقُ السُّفْلِيّ

فِي الطَّابَقِ الْعُلُويّ عُرْفُ النَّوْمِ وَعُرْفَةُ الْمَكْتَبِ

وَبَعْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ أَتَنَاوَلُ الْعِشَاءَ مَعَ عَائِلَتِي

ثُمَّ أَرَا جُعْ دُرُوسِي وَأَعْمَلُ الْوَاجِبَاتِ الْمَدْرَسِيَّةَ

أُشَاهِدُ التِّلْفِزِيُونَ قَلِيلًا، ثُمَّ أَنَامُ.

وَفِي الطَّابَقِ السُّفْلِيِّ غُرْفَةُ الْجُلُوسِ وَغُرْفَةُ الْأَكْلِ .

نَحْنُ نَجْلِسُ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ وَنَأْكُلُ فِي غُرْفَةِ الْأَكْلِ .

وَنَقْرَأُ وَنَكْتُبُ وَنَدْرُسُ فِي غُرْفَةِ الْمَكْتَبِ

وَفِي الْبَيْتِ حَمَّامٌ وَمَطْبَخٌ

(ب)

أُنْظُرُ، هَذَا أَبِي هُوَ يَجْلِسُ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ

وَهَذِهِ أُمِّي ، هِيَ تَطْبُخُ الطَّعَامَ

وَهَذِهِ أُخْتِي، هِيَ تُسَاعِدُ أُمِّي عَلَى إِعْدَادِ الطَّعَامِ

(ج)

أَقُومُ مِنَ النَّوْمِ مُبَكَّرًا

أَذْهَبُ إِلَى الْحَمَّامِ وَأَتَوَضَّأُ، ثُمَّ أَصَلِّي الْفَجْرَ فِي الْمَسْجِدِ جَمَاعَةً

أَرْجِعُ إِلَى الْبَيْتِ ثُمَّ أَقْرَأُ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ.

أَسْتَحِمُّ فِي الْحَمَّامِ وَأَرْتَدِي مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ
وَبَعْدَ تَنَاوُلِ الْفُطُورِ أُودِّعُ وَالِدَيَّ، ثُمَّ أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
وَبَعْدَ الظُّهْرِ أَعُودُ إِلَى الْمَنْزِلِ ثُمَّ أَتَغَدَّى وَأَسْتَرِيحُ قَلِيلًا.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintific approach

Model pembelajaran : koperatif

Metode : diskusi dan tanya jawab

F. Media/Alat dan sumber Pembelajaran

1. Media/Alat/Bahan : papan tulis, kartu, gambar
2. Sumber Belajar :
 - a. Masrukin, Devi Apriyanto, Pelajaran Bahasa Arab Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah Kelas X Kurikulum 2013 (Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), hal.
 - b. Team Musyawarah Guru Bina PAI MA, LKS Al-Hikmah (Sragen : Akik Pustaka,2014), hal.
 - c. Multimedia interaktif dan internet

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan pertama:

- 3.4.1 memahami pengertian tentang jumlah filiyah dan ismiyah
- 3.4.2 mengidentifikasi kalimat yang mengandung jumlah filiyah dan ismiyah
- 3.4.3 memberikan contoh kalimat filiyah dan ismiyah

no	Kegiatan	waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menanyakan nama mata pelajaran 3. Menuliskan nama mata pelajaran di papan tulis 4. Menertibkan tempat duduk dan buku di meja 5. Memulai pelajaran dengan basmalah dan doa belajar 6. Taarruf dan kenalan 7. Membacakan absensi 8. Guru bertanya tentang materi yang kemarin 	10 menit
2	<p>Kegiatan inti:</p> <p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan apersepsi, mengaitkan materi kemarin dengan materi hari ini 2. Menuliskan contoh jumlah filiyah dan ismiyah di papan tulis 3. Menjelaskan pengertian dari jumlah filiyah dan ismiyah dan Mengaitkan penjelasan dengan contoh kalimat di papan tulis <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memancing peserta didik agar memberi contoh kalimat yang lain <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh murid membuka qiroah tentang fil bayti kemudian guru membaca 2. Guru bertanya tentang arti dari qiroah tersebut kepada siswa 3. Guru bertanya tentang jumlah filiyah dan ismiyah dari qiroah kepada siswa 4. Siswa maju dan menjelaskan jawabannya kepada temannya <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati jawaban temanya pada papan tulis 2. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi jawaban temannya bersama-sama <p>Mengkomunikasikan</p>	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk peserta didik dan menanyakan benar salahnya jawaban temannya disertai alasan 2. Peserta didik diizinkan untuk mengomentari jawaban temannya 3. Guru meluruskan komentarnya dan memberikan jawaban yang benar 4. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya 	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan penjelasan materi 2. Guru Memberikan tugas tertulis pada individu 3. Guru mengakhiri penjelasan dengan hamdalah dan kafarotul majlis 4. Guru mengucapkan salam 	5 menit

Pertemuan kedua

4.4.1 mendiskusikan soal

4.4.2 mencocokkan soal dan jawaban

4.4.3 menjawab soal

no	Kegiatan	waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menanyakan nama mata pelajaran 3. Menuliskan nama mata pelajaran di papan tulis 4. Menertibkan tempat duduk dan buku di meja 5. Memulai pelajaran dengan basmalah dan doa belajar 6. Membaca absensi 7. Guru bertanya tentang materi yang kemarin 	10 menit
2	<p>Kegiatan inti:</p> <p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulang materi yang kemarin dengan singkat 2. Guru bertanya tentang pengertian jumlah filiyah dan ismiyah menurut pemahaman siswa 3. Peserta didik menyimak jawaban temannya 	30 menit

	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memancing peserta didik agar memberi contoh jumlah filiyah dan ismiyah 2. Menanya peserta didik secara random dengan tentang jumlah filiyah dan ismiyan dengan kalimat yang sudah disiapkan guru <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang telah ditulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan didalam kelas. 2. .Pada kartu terpisah, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. 3. Guru menjelaskan aturan permainannya. 4. Setiap siswa mendapatkan satu kartu,sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lagi memegang jawabannya. 5. Siswa diminta untuk mencari pasangan yang mendapat kartu yang cocok dengan kartunya dan duduk berdekatan. 6. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh. 1. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan kelompok maju dan membacakan hasil diskusi 2. kelompok yang lain menyimak bacaan temannya 3. guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengoreki bacaan temannya 4. guru meluruskan koreksi peserta didik <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru meberikan tugas individu untuk menjawab soal tentang jumlah filiyah dan ismiyah 2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila belum paham 3. Peserta didik diizinkan untuk mengomentari pertanyaan temannya 4. Guru meluruskan komentarnya dan memberikan 	
--	--	--

	jawaban yang benar	
	Penutup 1. Guru menyimpulkan penjelasan materi 2. Guru mengakhiri penjelasan dengan hamdalah dan kafarotul majlis 3. Guru mengucapkan salam	5 menit

H. Penilaian hasil Pembelajaran

Penilaian kognitif

Teknik penilaian: tes

Jenis penilaian: tes tulis

Soal dan skor:

Soal Index Card match:

اختر المناسب مما بين القوسين !

- ١٠ - في المسجد
- ١١ - الطالبة المدرسة
- ١٢ - الطفل التليفزيون
- ١٣ - الخادمة الشاي باللبن
- ١٤ - الموظف في الشؤون الإدارية
- ١٥ - في الملعب كرة القدم
- ١٦ - في الميضية
- ١٧ - في المقصف
- ١٨ - الطالب الدروس المقررة
- ١٠-أبي في الإدارة

تدريب: كَمِّلِ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةَ بِالْعِبَارَاتِ الْمُنَاسِبَةِ مِنَ الصُّنْدُوقِ!

- ١ - يَدْرُسُ الطُّلَّابُ وَالطَّالِبَاتُ
- ٢ - تَقْرَأُ الطَّالِبَةُ الْمَجَلَّاتِ الْعَرَبِيَّةَ
- ٣ - يَجْتَمِعُ الْمُدَرِّسُونَ وَالْمُدَرِّسَاتُ
- ٤ - يَبِيعُ الْبَائِعُ بَعْضَ الْمَأْكُولَاتِ
- ٥ - تَلْعَبُ الطَّالِبَاتُ كُرَّةَ السَّلَّةِ
- ٦ - وَقَبْلَ الصَّلَاةِ نَتَوَضَّأُ
- ٧ - يُصَلِّي الْأُسْتَاذُ وَالطَّالِبُ
- ٨ - يَعْمَلُ الْمُوظَّفُ

Penilaian: benar x 50

تدريب (٢) أَجِبْ لِتُصْنِحِ الْأَجْوِبَةَ فِقرَةٍ كَامِلَةٍ !

- ١ - مَتَى تَقُومُونَ مِنَ النَّوْمِ ؟
- ٢ - أَيْنَ تُصَلُّونَ ؟ وَكَيْفَ تُصَلُّونَ ؟
- ٣ - مَاذَا تَفْعَلُونَ بَعْدَ الصَّلَاةِ ؟
- ٤ - هَلْ تَرْتَدُّونَ مَلَائِسَ الْمَدْرَسَةِ ؟
- ٥ - مَاذَا تَفْعَلُونَ بَعْدَ ذَلِكَ ؟

Penilaian: 20 (benar semua)x 5

تدريب (٣) حَوِّلْ كَمَا فِي الْمِثَالِ !

المثال : م - هُوَ يُسَاعِدُ وَالِدَهُ فِي الْعَمَلِ

ط - هُمْ يُسَاعِدُونَ وَالِدَهُمْ فِي الْعَمَلِ

١ - م - (هُوَ يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ)

ط - : هُنَّ

٢ - م - (هُوَ يُنْظِفُ الْمَزْرَعَةَ)

ط - : هِيَ

٣ - م - (هُوَ يَحْمِلُ الْبُرْتُقَالَ)

ط - : أَنْتِ

٤ - م - (هُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ)

ط - : نَحْنُ

٥ - م - (هُوَ يَتَكَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ كُلَّ يَوْمٍ)

ط - : عَائِشَةُ

Penilaian: 20 (benar semua)x 5

اختر المناسب مما بين القوسين !

١. أصلي

٢. تذهب إلى

٣. يشاهد

٤. تصنع

٥. يعمل

٦. نلعب

٧. أتوضأ

٨. أتغذى

٩. يدرس

١٠. يعمل

تدريب: كمل العبارات الآتية بالعبارات المناسبة من الصندوق!

١. في الفصول الدراسية

٢. في المكتبة

٣. في هيئة التدريس

٤. في المقصف

٥. فِي الْمَلْعَبِ

٦. فِي الْمِيْضَاءَةِ

٧. فِي الْمَسْجِدِ

٨. فِي الْإِدَارَةِ

تدريب (٢) أَجِبْ لِتُصْبِحَ الْأَجْوِبَةَ فِقْرَةً كَامِلَةً !

- ١ - مَتَى تَقُومُونَ مِنَ النَّوْمِ ؟ أقوم من النوم قبل صلاة الصبح
- ٢ - أَيْنَ تُصَلُّونَ ؟ وَكَيْفَ تُصَلُّونَ ؟ أصلي في المسجد جماعة
- ٣ - مَاذَا تَفْعَلُونَ بَعْدَ الصَّلَاةِ ؟ بعد الصلاة أقرأ الصلاة
- ٤ - هَلْ تَرْتَدُّونَ مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ ؟ نعم أرتدي ملابس المدرسة
- ٥ - مَاذَا تَفْعَلُونَ بَعْدَ ذَلِكَ ؟ أذهب إلى المدرسة

تدريب (٣) حَوِّلْ كَمَا فِي الْمِثَالِ !

- ١- م - (هُوَ يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ)
ط - : هُنَّ يَدْرُسْنَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
- ٢- م - (هُوَ يُنَظِّفُ الْمَزْرَعَةَ)
ط - : هِيَ تُنَظِّفُ الْمَزْرَعَةَ
- ٣- م - (هُوَ يَحْمِلُ الْبُرْتَقَالَ)
ط - : أَنْتِ تَحْمِلِينَ الْبُرْتَقَالَ
- ٤- م - (هُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ)
ط - : نَحْنُ نَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
- ٥- م - (هُوَ يَتَكَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ كُلَّ يَوْمٍ)

ط - : عَائِشَةُ تَتَكَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ كُلَّ يَوْمٍ

Penilaian Psikomotor

Teknik penilaian : Non Tes
 Jenis Penilaian : kelompok & individual
 Bentuk Penilaian : Pengamatan
 Perintah 1 : menyusun kata pada kartu menjadi kalimat
 Perintah 2: menyusun kalimat pada kartu menjadi kalimat lengkap
 Perintah 3: menjelaskan di depan

Pedoman penskoran nilai psikomotor

No	Nama individu/ kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah	Persentase
		Kerjasama	Keaktifan	Tanggung jawab		
1						
2						
3						
...						

Petunjuk penilaian :

a. Kriteria penilaian

1= kurang sekali

2=kurang

3=baik

4=baik sekali

b. Nilai= nilai masing-masing kolom ditambahkan

2. Absensi kelas X MIPA 4

Daftar Hadir Siswa Tahun Pelajaran 2017/ 2018

Mata Pelajaran:.....

Kelas : X MIPA 4

Materi :.....

Wali Kelas: Dra. Endang Sri U, M.Pd

NO	NIS	Nama Siswa	JK	Tgl Pertemuan						Jumlah		
										S	I	A
1	1711885	Aghitsna Malika Putri	P									
2	1711886	Aisha Rifda Palastri	P									
3	1711887	Arifah Ghina Azmi	P									
4	1711888	Azzamia Azizah Andaru	P									
5	1711889	Halimatur Rosyida	P									
6	1711890	Her Amanah Cinta Madina	P									
7	1711891	Kalinda Hanif Hamida	P									
8	1711892	Khairunnisa Deitra Amalia	P									
9	1711893	Laila Sani Nur Inayah	P									
10	1711894	Linda Imroatun Nita	P									
11	1711895	Yumna Zahiya Uchfani	P									
12	1711896	Nindi Alaida Rachma	P									
13	1711897	Rizka Bunga Sausaningrum	P									
14	1711898	Salsa Cahya Septiani	P									
15	1711899	M. Affan Hibbatullah Arsito	L									
16	1711900	Muhammad Taqiy Aslam	L									
17	1711901	Reyhan Alif Indryansyach	L									
18	1711902	Zakky Aliozi	L									

3, Lembar Observasi

Lembar Observasi Pelaksanaan Siklus (...)

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : X MIPA 4

Hari/ Tanggal. :

NO	Aspek yang diamati	baik	cukup	kurang
1	Sikap siswa ketika menerima perintah			
2	Keseriusan ketika mengikuti mapel Bhs Arab			
3	Kelengkapan alat belajar siswa			
4	Keaktifan siswa dalam bertanya			
5	Respon siswa			
6	Daya tangkap			
7	ketanggapan			
9	Metode ceramah			
10	Metode index card match			

4. Lembar Hasil Penilaian Belajar

HASIL PENILAIAN MINAT BELAJAR SIKLUS

NO	Nama Siswa	Kerj asa ma	Kea ktifa n	Kete pata n	Jumlah	Prosentase
		1-4	1-4	1-4		
1	Aghitsna Malika Putri					
2	Aisha Rifda Palastri					
3	Arifah Ghina Azmi					
4	Azzamia Azizah Andaru					
5	Halimatur Rosyida					
6	Her Amanah Cinta Madina					
7	Kalinda Hanif Hamida					
8	Khairunnisa Deitra Amalia					
9	Laila Sani Nur Inayah					
10	Linda Imroatun Nita					
11	Yumna Zahiya Uchfani					
12	Nindi Alaida Rachma					
13	Rizka Bunga Sausaningrum					
14	Salsa Cahya Septiani					
15	M. Affan Hibbatullah Arsito					
16	Muhammad Taqiy Aslam					
17	Reyhan Alif Indryansyach					
18	Zakky Aliozi					

Keterangan:

Nilai 1= Kurang Sekali

Nilai 2= Kurang

Nilai 3= Baik

Nilai 4= Baik Sekali

5. Lembar Hasil Penilaian Test

HASIL PENILAIAN TEST SOAL SIKLUS

NO	Nama Siswa	Penilaian		Ket.
		KKM	Nilai	
1	Aghitsna Malika Putri	70		
2	Aisha Rifda Palastri	70		
3	Arifah Ghina Azmi	70		
4	Azzamia Azizah Andaru	70		
5	Halimatur Rosyida	70		
6	Her Amanah Cinta Madina	70		
7	Kalinda Hanif Hamida	70		
8	Khairunnisa Deitra Amalia	70		
9	Laila Sani Nur Inayah	70		
10	Linda Imroatun Nita	70		
11	Yumna Zahiya Uchfani	70		
12	Nindi Alaida Rachma	70		
13	Rizka Bunga Sausaningrum	70		
14	Salsa Cahya Septiani	70		
15	M. Affan Hibbatullah Arsito	70		
16	Muhammad Taqiy Aslam	70		
17	Reyhan Alif Indryansyach	70		
18	Zakky Aliozi	70		
Jumlah				
Rata-Rata				
Nilai Tertinggi				
Nilai Terendah				

Keterangan:

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 70

Ket (Keterangan) = L (Lulus)

=TL (Tidak Lulus)

